

**PERBEDAAN RELIGIUSITAS PADA DIMENSI PENGETAHUAN  
AGAMA ANTARA MAHASISWI MUSLIM BERJILBAB DENGAN  
MAHASISWI MUSLIM TIDAK BERJILBAB  
DI UNIVERSITAS RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)



Oleh

**SUSANTI SUHRA**  
NIM. 10361023297

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2010**



## ABTRAKSI

**Susanti Suhra** (2010). Perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA Universitas Riau . Pembimbing: Drs. Abu Bakar M.S.

---

Syari'at Islam secara jelas menghendaki para muslimah untuk menutupi seluruh auratnya. Mengenakan jilbab adalah satu di antara kewajiban bagi muslimah agar dapat menutup aurat mereka dengan sempurna. Namun fenomena yang terlihat akhir-akhir ini adalah adanya muslimah yang tidak mau atau enggan untuk mengenakan jilbab, atau hanya berjilbab bila dalam suasana formal tertentu saja, dan bahkan hanya bila diwajibkan oleh peraturan saja. Belakangan ini juga semakin marak penggunaan jilbab "gaul" yang sesungguhnya tidak sesuai dengan aturan yang disyari'atkan dalam Islam.

Universitas Riau adalah satu di antara universitas umum tertua di Riau yang memiliki beberapa fakultas dengan mayoritas mahasiswinya beragama Islam. Namun dari keseluruhan mahasiswi muslimah yang ada di Fakultas MIPA ternyata masih banyak yang tidak berjilbab, di antaranya ada yang berjilbab. Hal tersebut ternyata antara lain dilatarbelakangi oleh pengetahuan agama mereka yang juga berbeda.

Dari fenomena tersebut maka di lakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslimah berjilbab dengan mahasiswi muslimah tidak berjilbab di Fakultas MIPA universitas Riau.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswi Fakultas MIPA tahun akademik 2007/2008 yang sedang aktif kuliah di Universitas Riau, dengan jumlah sebanyak 268 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 134 orang yang terdiri dari dua kelompok, yakni 44 orang yang tidak berjilbab dan sisanya sebanyak 90 orang yang berjilbab. Validitas skala religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang diperoleh berkisar antara 0.3184 sampai 0.6935, dengan koefisien reliabilitas 0.9097. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan *T- test (Independent samples test)* dengan bantuan program komputer SPSS 11.5 *for windows* diperoleh sebesar 0,843. jika dibandingkan dengan T-tabel pada standar deviasi<sup>132</sup> yaitu sebesar 1,98 maka penelitian ini menunjukkan bahwa hasil T-observasi lebih kecil dari T-tabelnya, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini ditolak.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslimah berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA universitas Riau. Artinya Tidak terdapat perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang signifikan antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Ilmiah .....	5
2. Kegunaan Praktis .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Religiusitas .....	7
1. Pengertian Religiusitas.....	7
2. Dimensi Religiusitas .....	8
3. Fungsi Religi Dalam Masyarakat.....	10
B. Jilbab .....	12
1. Pengertian Jilbab .....	12
2. Persyaratan Jilbab.....	13
C. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis .....	19
1. Kerangka Pemikiran.....	19
2. Asumsi .....	23

3. Hipotesis.....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	24
1. Variabel Penelitian .....	24
2. Defenisi Operasional.....	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian .....	26
2. Sampel Penelitian.....	26
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Alat Ukur.....	28
2. Uji Coba Alat Ukur .....	29
3. Validitas.....	29
4. Reliabilitas.....	34
5. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b>	
A. Laporan Pengumpulan Data... ..	36
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Uji Homogenitas .....	36
2. Uji Asumsi .....	37
3. Hasil Uji Hipotesis .....	38
C. Analisa Tambahan.....	39
D. Pembahasan.....	52
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius, dengan berbagai agama yang dianut penduduk dengan mayoritasnya beragama Islam. Jumlah umat Islam Indonesia terbesar dibandingkan dengan jumlah umat Islam di negara lain. Islam adalah agama universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya tata cara berpakaian. Dalam berpakaian, Islam menganjurkan haruslah menutup aurat, sesuai dengan batasan-batasan yang ada. Adapun batasan aurat laki-laki adalah antara pusat dan lutut, sedangkan perempuan meliputi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31 yang berbunyi "katakanlah kepada wanita beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain ke dadanya"(Al-Qur'an terjemahan QS An-Nur :31). Dalam surat lain juga di jelaskan bagaimana tata cara berpakaian terutama bagi wanita muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi "Hai nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang (Al-Qur'an terjemahan QS Al-Ahzab: 59 )

Memahami agama dari perspektif yang luas akan menuntun seseorang menjadi lebih arif dan lebih bijaksana dalam merespon berbagai bentuk sikap dan perilaku

keagamaan dari para pemeluk agama. Perlu dicatat bahwa agama bukanlah hanya terdiri dari tumpukan teks-teks suci semata, melainkan juga mengandung pesan-pesan moral yang dapat diketahui melalui perenungan dan pembahasan secara mendalam dari berbagai perspektif, tak terkecuali dari perspektif psikologis (dalam <http://www.icrp-online.org>).

Islam adalah agama yang sangat menekankan pentingnya penghormatan kepada manusia dan itu terlihat dari ajarannya yang sangat akomodatif terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu bentuk elaborasi dari nilai-nilai kemanusiaan itu adalah pengakuan yang tulus terhadap kesamaan dan kesatuan manusia. Semua manusia adalah sama dan berasal dari sumber yang satu, yaitu Tuhan. Yang membedakan hanyalah prestasi dan kualitas takwanya. Dan bicara soal takwa, hanya Tuhan semata yang berhak melakukan penilaian. Tugas manusia hanyalah berkompetisi melakukan amal baik sebanyak-banyaknya (*fastabiqul khairat*). (dalam <http://www.icrp-online.org>).

Secara kuantitatif, perkembangan beragama di Indonesia boleh dibilang cukup menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah tempat-tempat atau lembaga-lembaga pendidikan agama, memasyarakatnya busana muslim dan muslimat, jumlah jamaah haji, dan lain-lain. Namun ditinjau dari segi kualitatif, kondisinya masih memprihatinkan. (dalam <http://www.freelists.org/post/ppi/ppiindia-Kemerosotan-Religiusitas>)

Islam sudah memberikan aturan yang jelas, sehingga umat Islam seharusnya bisa menerima Islam sepenuh pikiran dan perasaan. Demi alasan kekuasaan atau tren, syariat hanya dijadikan penarik simpati masyarakat untuk mendukung seseorang melakukan

kebajikan. Jangan sampai kita dibenci oleh Allah SWT, karena kita melanggar (bahkan senantiasa) membangkang dari perintahNya.

Berbicara soal busana muslimah dalam Islam, data historis sepanjang sejarah Islam mengungkapkan bahwa pandangan para ulama tidak tunggal, melainkan sangat beragam. Pandangan ulama dapat dikelompokkan ke dalam tiga pola. Pertama, pandangan yang mewajibkan wanita muslimah dewasa menutupi seluruh tubuhnya, termasuk wajah dan tangan, bahkan juga bagian mata. Kedua, pandangan yang mewajibkan wanita muslimah dewasa menutupi seluruh tubuhnya kecuali bagian muka dan tangan. Ketiga, pandangan yang mewajibkan wanita muslimah dewasa menutupi tubuhnya, selain muka dan tangan hanya ketika melaksanakan ibadah salat dan thawaf. Di luar itu, perempuan boleh memilih pakaian yang disukainya, sesuai adab kesopanan yang umum berlaku dalam masyarakat. Rambut kepala bagi kelompok ini bukanlah aurat sehingga tidak perlu ditutupi (dalam <http://www.icrp-online.org>).

Jumlah wanita muslimah berjilbab di Indonesia semakin meningkat akhir-akhir ini, Apakah itu berarti kualitas keberagamaan masyarakatpun mengalami peningkatan? Yang pasti ada banyak alasan mengapa perempuan berjilbab. Sebagian memutuskan berjilbab setelah melalui perjuangan panjang dan akhirnya meyakini bahwa itulah pakaian yang diwajibkan Islam. Sebagian memakai jilbab karena dipaksakan oleh aturan, terutama karena banyaknya peraturan daerah tentang keharusan berjilbab. Sebagian lagi karena alasan psikologis, tidak merasa nyaman karena semua orang di lingkungannya memakai jilbab. Ada lagi karena alasan modis agar tampak lebih cantik dan trendi, sebagai respon terhadap tantangan dunia model yang sangat akrab dengan wanita muslimah. Ini dibuktikan dengan semakin banyaknya toko-toko busana muslim dan butik



yang memamerkan jilbab dengan model mutakhir dan tentu saja dengan harga mahal. Bahkan, ada juga berjilbab karena alasan politis, yaitu memenuhi tuntutan kelompok Islam tertentu yang cenderung mengedepankan simbol-simbol agama sebagai dagangan politik (dalam <http://www.icrp-online.org>).

Dewasa ini perkembangan berbusana muslimah tidaklah langka, karena sudah banyak para mahasiswi muslim yang dengan bangga memakai busana muslim (memakai jilbab). Itu terlihat pula di UR (Universitas Riau), dimana para mahasiswinya sudah banyak yang mengenakan jilbab lepas dari alasan mereka menggunakan jilbab. Secara kasat mata seorang muslim yang mematuhi ajaran agamanya dikategorikan sebagai muslim yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, dimana ia mau mematuhi ajaran dan perintah agamanya bukan terpaksaan ,tetapi karena sudah menjadi kesadarannya sendiri. Tapi bukan berarti mahasiswi muslim yang tidak mengenakan jilbab memiliki tingkat religiusitas yang rendah. Banyak yang mereka utarakan sebagai alasan kenapa mereka tidak menggunakan jilbab.

Seperti yang sering terlihat, sebuah fenomena pada sekelompok mahasiswi yang pergi ke kampus dengan pakaian yang biasa disebut dengan jilbab gaul yakni pakaian yang ketat, transparan, memakai celana panjang dengan jilbab yang melilit di leher, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak memakai jilbab ketika di luar kampus, keluar rumah dengan busana dengan model yang lagi tren (dalam Inayah, 2008:3).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah ada “Perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Universitas Riau”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat perbedaan religiusitas Pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA Universitas Riau”.

## **C. Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan mempelajari secara ilmiah mengenai perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

Untuk mencapai maksud di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Ilmiah**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk memperkaya data dan informasi khususnya dalam bidang psikologi agama. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

- a. Mahasiswi Islam. Penelitian ini dapat membantu mahasiswi dalam memahami seperti apa cara berjilbab yang sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Universitas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang religiusitas mahasiswi muslim FMIPA berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.
- c. Masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan ilmu bagi masyarakat untuk dapat lebih mengetahui bahwa yang berjilbab itu mempunyai kesadaran religiusitas yang lebih tinggi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Religiusitas**

##### **1. Pengertian Religiusitas**

Religiusitas merupakan akar dari kata *religion* (agama). Menurut Nasution (dalam Wilcok, 2006:340) kata *religion* berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti kembali (re), mengikat bersama (*religare*). Menurut Anshari (dalam Diana, 1999:10) disamping istilah agama, juga terdapat istilah religi (*religion*, Inggris) dan diin (al-diin, bahasa Arab) yang artinya sepadan dengan agama. Walaupun secara etimologis memiliki arti sendiri-sendiri, namun secara terminologis dan teknis istilah di atas memiliki makna yang sama.

Menurut Driyakara (dalam Kurnia, 2007 :46) akar kata *religio* adalah *lig* atau mengikat, sehingga dapat diartikan sebagai suatu hubungan dengan tuhan. *Religion* kemudian diartikan sebagai hubungan yang mengikat antara diri manusia dengan hal-hal diluar manusia, yakni Tuhan yang mutlak, Tuhan yang Maha besar dan Yang Maha Esa.

Menurut Thouless (dalam Wahyuni, 2008 : 13) agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan menurut Ahyadi (2001:46) agama adalah pengalaman dan penghayatan dunia seseorang tentang ketuhanan disertai keimanan dan peribadatan.

Menurut Daradjat (dalam Wahyuni :2008 : 13) dalam ilmu jiwa agama dikenal istilah kesadaran agama dan pengalaman agama. Kesadaran agama adalah segi agama yang terdapat dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari aktivitas agama. Sedangkan pengalaman agama adalah unsur

perasaan dalam kesadaran beragama, yaitu kesadaran yang membawa kepada keyakinan dan dihasilkan oleh tindakan.

Daradjat (dalam wahyuni, 2008 : 14) menyatakan bahwa agama adalah kebutuhan jiwa manusia, yang akan mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kekuatan dan cara mengendalikan tiap-tiap masalah, oleh sebab itu agama berfungsi sebagai tenaga pendorong dan pencegah bagi tindakan-tindakan tertentu, sesuai dengan keyakinan yang dianut seseorang.

Glock dan Stark (dalam Ancok dan Surosa: 2004:76) mengatakan bahwa religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).

## **2. Dimensi Religiusitas**

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam dimensi.

Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Surosa: 2004:97) ada lima dimensi atau aspek yang perlu diperhatikan untuk melihat tingkat kadar religiusitas seseorang.

Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan atau akidah. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut.
2. Dimensi praktek agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
3. Dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir.
4. Dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu pada suatu harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci, dan tradisi-tradisi.
5. Dimensi konsekuensi. Konsekuensi komitmen agama, berlainan dari keempat dimensi di atas, mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas di atas, peneliti memfokuskan pada dimensi yang ke 4, yaitu dimensi pengetahuan agama yang berkaitan dengan perilaku pemakaian jilbab bagi mahasiswi muslim yang sudah baligh ketika keluar rumah.

### **3. Fungsi Religi dalam Masyarakat**

Masalah agama tidak akan mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena agama itu sendiri diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam prakteknya fungsi agama dalam masyarakat (dalam Djalaludin, 2002:247-249) antara lain:

a. Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Kedua unsur suruhan dan larangan ini mempunyai latar belakang mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.

b. Penyelamat

Dimanapun manusia berada, dia selalu menginginkan dirinya selamat. Keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu agama mengajarkan para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah sakral, berupa keimanan kepada Tuhan.

c. Perdamaian.

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntutan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus dosanya melalui tobat, pensuciaan ataupun penebusan dosa.

d. Sosial Kontrol

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntutan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini



agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok, karena: (1) agama secara instansi, merupakan norma bagi pengikutnya. (2) agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profetis (wahyu, kenabian).

e. Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam satu kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Pada beberapa agama rasa persaudaan itu akan dapat mengalahkan rasa kebangsaan.

f. Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluknya itu kadang kala mampu mengubah kesetiiaanya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya sebelum itu.

g. Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh untuk bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Sublimasi

Ajaran agama mengkhususkan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat agama ukhrawi, melainkan juga bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, bila dilakukan atas niat yang tulus, karena dan untuk Allah SWT merupakan ibadah.

## **B. Jilbab**

### **1. Pengertian Jilbab**

Kata jilbab dalam Al-Qur'an disebut dengan kata *jalaabib* yang merupakan bentuk jamak dari jilbab. Kata jilbab ini diperselisihkan maknanya oleh para ulama. Dalam Tafsir Jalalain, kata jilbab didefinisikan dengan kain yang dipakai oleh perempuan untuk menutupi seluruh tubuhnya, hendaknya mereka mengulurkan sebagian dari kain jilbabnya untuk menutupi muka kecuali hanya mata ( Ibrahim ,2008 :27 ).

Kata jilbab ([bahasa Arab](#): ) di Indonesia merujuk pada jenis [pakaian](#) berupa penutup kepala dari helaian [kain](#), atau sering juga disebut dengan kerudung (<http://id.wikipedia.org/wiki/Jilbab> )

Sedangkan menurut ulama fiqih jilbab adalah baju dan kerudung yang dipakai seorang wanita untuk menutup aurat mulai kepala sampai ke seluruh badannya. Menurut Muhammad Nashiruddin Al-Albany kriteria jilbab yang benar harus menutup seluruh badan, kecuali wajah dan dua telapak tangan, jilbab bukan merupakan perhiasan, tidak tipis, tidak ketat sehingga menampakkan bentuk tubuh, tidak disemprot parfum, tidak menyerupai pakaian kaum pria atau pakaian wanita-wanita kafir dan bukan merupakan pakaian untuk mencari popularitas. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Hijab>)

Menurut Husein Shahab (dalam Noviany, 2004:3) jilbab adalah pakain wanita menurut ajaran Islam yang dapat berarti sebagai pemisah dalam pergaulan antara laki-laki

dan perempuan. Jilbab merupakan pakaian yang wajib dikenakan oleh perempuan sejak mereka baligh hingga masa tua dan dikenakan ketika seseorang berjalan ke luar rumah.

## **2. Persyaratan Jilbab**

Dalam kitab suci Al-Qur'anul Karim surat Al-ahzab ayat 59 disebutkan: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah SWT adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Al-Qur'an Terjemahan Q.S Al-ahzab, 33: 59).

Pada ayat lain (Al-Qur'an Terjemahan Q.S. An-Nas, 24:31) dikatakan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putri mereka, atau putra-putri suami mereka, atau saudara-saudara mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka" (Al-Qur'an terjemahan Q.S. An-nuur, 24:31). Adapun yang dimaksud dengan kata kerudung dalam kalimat "*dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya*" ialah kain yang menutupi kepala, leher dan dada. Sedangkan kata *al-jayb* menunjukkan makna dada terbuka yang tidak ditutup dengan pakaian, atau bahkan yang lebih luas dari itu, yakni dada, perhiasan, pakaian. Sedangkan kata perhiasan dimaknai dengan keinginan dan kesenangan wanita untuk dapat mempercantik dan melengkapi dirinya dengan cara apapun, yang nantinya akan ia tampilkan kepada kaum lelaki. Islam datang tidak untuk melarang perhiasan ini, melainkan menertibkan dan menetapkan bentuk-bentuk yang wajar yang tidak mengundang nafsu birahi dan bentuk-bentuk yang dapat menghindarkannya dari

kejahatan dan kekejian. Ayat ini merincikan kebaikan yang diinginkan Allah untuk manusia, dan menjaga masyarakat dari kehinaan dan kebobrokan. Ayat tersebut menginginkan keselamatan bagi kehidupan manusia dari kobaran nafsu seksual yang tidak sah, agar dapat menjaga diri dari noda dan dosa. ([http://meetabled.wordpress.com/2009/10/31/pengaruh-jilbab-sebagai-busana muslimah-dalam-pergaulan/](http://meetabled.wordpress.com/2009/10/31/pengaruh-jilbab-sebagai-busana_muslimah-dalam-pergaulan/)).

Dalam Kamus Besar Indonesia (1989), bahwa jilbab itu baju kurung yang longgar dan dilengkapi dengan kerudung. Kerudung itu menutupi kepala termasuk bagian muka dan dada. Dalam bahasa Arab jilbab merupakan selendang atau pakaian lebar yang dipakai wanita untuk menutupi kepala. Ada lima kriteria busana Islam menurut Suhairiy Illas dalam bukunya “Busana muslimah menurut Al-Quran dan Sunnah, yaitu: Menutup aurat, tidak jarang, tidak ketat, tidak menyerupai laki-laki, tidak menyerupai khususnya busana non muslim, dan sederhana. Kata “aurat” dalam Bahasa Indonesia berarti bagian badan yang haram kelihatan (menurut hukum Islam). Dan “aurat” dalam Bahasa Arab berarti mengandung sesuatu yang jelek (untuk dilihat) atau sesuatu yang memalukan (bila dilihatkan). Dalam Islam, aurat berarti sesuatu yang diharamkan Allah untuk diperlihatkan pada orang lain. Batas aurat wanita adalah segenap tubuhnya selain muka dan telapak tangan (terjemahan S.Al-Ahzab:31). Menurut Rasulullah berlaku setiap waktu baik dalam Shalat atau tidak dalam shalat, artinya busana muslimah harus benar-benar menutupi seluruh tubuhnya (kecuali muka dan telapak tangan). Busana jarang dan ketat sama saja tidak memakai berbusana. Kata Rasulullah Saw, seorang yang berbusana tetapi tidak berbusana melenggok-lenggok (kasiatun mumiatun mailatun) tidak akan pernah mencium harumnya surga apalagi kan tinggal di dalamnya. Pada akhirnya Islam

mengutamakan “kesederhanaan” juga yang dijadikan kriteria busana muslim. (<http://goodveil.blogspot.com/feeds/posts/default>).

Menurut Husein Shahab (dalam Noviany) ada enam persyaratan jilbab, yaitu:

1. Menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.
2. Longgar sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh.
3. Terbuat dari bahan yang cukup tebal, sehingga dapat menyembunyikan warna kulit dan bentuk tubuh yang ditutupi.
4. Tidak menyolok yang sama artinya dengan memamerkan diri sehingga menarik perhatian orang lain.
5. Tidak menyerupai laki-laki.
6. Tidak menyerupai pakaian non muslim.

Berikut ini adalah beberapa manfaat berjilbab menurut Islam dan ilmu pengetahuan (<http://www.voa-islam.net>), yaitu:

1. Selamat dari adzab Allah (adzab neraka)

“Ada dua macam penghuni Neraka yang tak pernah kulihat sebelumnya; sekelompok laki-laki yang memegang cemeti laksana ekor sapi, mereka mencambuk manusia dengannya. Dan wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang, sesat dan menyesatkan, yang dikepala mereka ada sesuatu mirip punuk unta. Mereka (wanita-wanita seperti ini) tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya. Sedangkan bau surga itu tercium dari jarak yang jauh” (HR. Muslim).

Imam An-Nawawi rahimahullah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang” ialah mereka yang menutup sebagian tubuhnya dan menampakkan sebagian lainnya dengan maksud menunjukkan

kecantikannya. “Wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang” ialah mereka yang menutup sebagian tubuhnya dan menampakkan sebagian lainnya dengan maksud menunjukkan kecantikannya.

## 2. Terhindar dari pelecehan

Banyaknya pelecehan seksual terhadap kaum wanita adalah akibat tingkah laku mereka sendiri. Karena wanita merupakan fitnah (godaan) terbesar. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam. “*Sepeninggalku tak ada fitnah yang lebih berbahaya bagi laki-laki dari pada wanita.*” (HR. Bukhari) Jikalau wanita pada jaman Rasul merupakan fitnah terbesar bagi laki-laki, pada hal wanita pada zaman ini konsisten terhadap jilbab mereka dan tak banyak lelaki jahat saat itu, maka bagaimana wanita pada zaman sekarang??? Tentunya akan menjadi target pelecehan. Hal ini telah terbukti dengan tingginya pelecehan di negara-negara Eropa (wanitanya tidak berjilbab).

## 3. Memelihara kecemburuan laki-laki

Sifat cemburu adalah sifat yang telah Allah subhanahu wataala tanamkan kepada hati laki-laki agar lebih menjaga harga diri wanita yang menjadi mahramnya. Cemburu merupakan sifat terpuji dalam Islam. “Allah itu cemburu dan orang beriman juga cemburu. Kecemburuan Allah adalah apabila seorang mukmin menghampiri apa yang diharamkan-Nya.” (HR. Muslim). Bila jilbab ditanggalkan, rasa cemburu laki-laki akan hilang. Sehingga jika terjadi pelecehan tidak ada yang akan membela.

## 4. Akan seperti bidadari surga

“Dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang menundukkan pandangannya, mereka tak pernah disentuh seorang manusia atau jin pun sebelumnya.” (QS Ar-Rahman:56) “Mereka laksana permata yakut dan marjan.” (QS.Ar-Rahman:58)“Mereka

laksana telur yang tersimpan rapi.” (QS.Ash-Shaffaat:49) Dengan berjilbab, wanita akan memiliki sifat seperti bidadari surga. Yaitu menundukkan pandangan, tak pernah disentuh oleh yang bukan mahramnya, yang senantiasa dirumah untuk menjaga kehormatan diri. Wanita inilah merupakan perhiasan yang amatlah berharga. Dengan berjilbab, wanita akan memiliki sifat seperti bidadari surga.

#### 5. Mencegah penyakit kanker kulit

*Kanker* adalah sekumpulan penyakit yang menyebabkan sebagian sel tubuh berubah sifatnya. Kanker kulit adalah tumor-tumor yang terbentuk akibat kekacauan dalam sel yang disebabkan oleh penyinaran, zat-zat kimia, dan sebagainya. Penelitian menunjukkan kanker kulit biasanya disebabkan oleh sinar Ultra Violet (UV) yang menyinari wajah, leher, tangan, dan kaki. Kanker ini banyak menyerang orang berkulit putih, sebab kulit putih lebih mudah terbakar matahari. Kanker tidaklah membedakan antara laki-laki dan wanita. Hanya saja, wanita memiliki daya tahan tubuh lebih rendah daripada laki-laki. Oleh karena itu, wanita lebih mudah terserang penyakit khususnya kanker kulit. Oleh karena itu, cara untuk melindungi tubuh dari kanker kulit adalah dengan menutupi kulit. Salah satunya dengan berjilbab. Karena dengan berjilbab, kita melindungi kulit kita dari sinar UV. Melindungi tubuh bukan dengan memakai kerudung gaul dan baju ketat. Kenapa? Karena hal itu percuma saja. Karena sinar UV masih bisa menembus pakaian yang ketat apalagi pakaian transparan. Berjilbab disini haruslah sesuai kriteria jilbab.

#### 6. Memperlambat gejala penuaan

Penuaan adalah proses alamiah yang sudah pasti dialami oleh semua orang yaitu lambatnya proses pertumbuhan dan pembelahan sel-sel dalam tubuh. Gejala-gejala

penuaan antara lain adalah rambut memutih, kulit keriput, dan lain-lain. Penyebab utama gejala penuaan adalah *sinar matahari*. Sinar matahari memang penting bagi pembentukan vitamin D yang berperan penting terhadap kesehatan kulit. Namun, secara ilmiah dapat dijelaskan bahwa sinar matahari merangsang melanosit (sel-sel melanin) untuk mengeluarkan melanin, akibatnya rusaklah jaringan kolagen dan elastin. Jaringan kolagen dan elastin berperan penting dalam menjaga keindahan dan kelenturan kulit. Jilbab adalah kewajiban untuk setiap muslimah. Krim-krim pelindung kulit pun tidak mampu melindungi kulit secara total dari sinar matahari. Sehingga dianjurkan untuk melindungi tubuh dengan jilbab. Jilbab adalah kewajiban untuk setiap muslimah. Dan jilbab pun memiliki manfaat. Ternyata tak sekedar membawa manfaat ukhrawi namun banyak juga manfaat duniawinya. Jilbab tak hanya sekedar menjaga iman dan takwa pemakainya, namun juga membuat kulit terlindungi dari penyakit kanker dan proses penuaan.

Ternyata jilbab tak sekedar membawa manfaat ukhrawi namun banyak juga manfaat duniawinya. Jilbab tak hanya sekedar menjaga iman dan takwa pemakainya, namun juga membuat kulit terlindungi dari penyakit kanker dan proses penuaan.

### **C. Kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesa**

#### **1. Kerangka pemikiran**

Salah satu kelompok wanita muslim yang sampai saat ini dinilai sangat menonjol dalam hal penggunaan jilbab adalah mahasiswi. Kalau dicermati secara lebih mendalam, mahasiswi muslim yang memakai jilbab itu bukan hanya berada di lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi Islam dan mewajibkan atau mendorong pemakaian jilbab perguruan tinggi agama, akan tetapi juga berkembang pesat di lembaga pendidikan yang



tidak bermisi Islam dan tidak mewajibkan atau mendorong pemakaian jilbab (perguruan tinggi sekuler atau perguruan tinggi umum). Dari waktu ke waktu jilbab kian populer di perguruan tinggi umum dan jumlah mahasiswi muslim berjilbab lebih banyak dibanding mahasiswi muslim tidak berjilbab ketika mereka mengikuti proses perkuliahan. Fenomena ini lama kelamaan menjadikan berjilbab berubah menjadi pakaian yang biasa dikenakan wanita muslim sehari-hari..

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (berislam) secara menyeluruh (Al-Quran, QS 2 : 208) dimana setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berislam. Salah satu tindakan yang diaplikasikan secara langsung adalah dengan pemakaian jilbab bagi wanita muslim (Ancok). Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian di atas dalam dimensi religiusitas bahwa kelima dimensi tersebut dapat dijadikan alasan wanita muslim mengenakan jilbab.

Dimensi keyakinan atau akidah berisi pengharapan-pengharapan orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis, yang oleh karena itu menjadi dasar utama seorang wanita muslim mengenakan jilbab.

Dimensi praktek agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Salah satu perilaku yang tampak dari pemahaman dimensi praktek agama tersebut adalah pemakaian jilbab dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dimensi pengalaman berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, yang dimana dalam Al-Qur'an dijelaskan banyak manfaat dari menutup aurat salah satunya mengenakan jilbab.

Dimensi pengetahuan agama mengacu pada suatu harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dari pengetahuan tersebut secara tidak langsung mahasiswi muslimah berjilbab sudah mengaplikasikan dalam hal mengenakan jilbab. Individu yang berlatarbelakang pendidikan agama akan mempunyai pengetahuan pemahaman agama yang tinggi akan menghayati dan merealisasikan dalam wujud tingkah laku ajaran-ajaran agama yang dipahaminya secara sungguh-sungguh. Dalam hal ini mahasiswi muslimah berjilbab mencoba menghayati dan melaksanakan perintah agama dengan sungguh-sungguh karena perintah agama yang mereka terima dengan penuh keikhlasan dan kerelaan.

Sehingga dengan pengetahuan agama yang tinggi akan lebih membuat wanita muslimah bersedia menggunakan jilbab karna jilbab juga merupakan kewajiban bagi muslimah, namun pada wanita muslimah yang mempunyai pengetahuan agama yang rendah membuat mereka tidak yakin untuk memakai jilbab sehingga mereka memutuskan untuk tidak berjilbab. Dengan demikian pengetahuan agama mempengaruhi keputusan setiap wanita muslimah untuk bersedia berjilbab atau tidak berjilbab.

Jilbab didefinisikan dengan kain yang dipakai oleh perempuan untuk menutupi seluruh tubuhnya, hendaknya mereka mengulurkan sebagian dari kain jilbabnya untuk menutupi muka kecuali hanya mata ( Ibrahim ,2008 :27 ).

Ilmawati (dalam Noviany, 2004 :44) mengemukakan, terdapat beberapa aspek-aspek berjilbab antara lain :

- a. Aspek hukum

Aspek ini menyangkut tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah jilbab baik hukum Islam maupun hukum positif dalam pelaksanaan jilbab di Indonesia.

b. Aspek model

Aspek ini menyangkut tentang, bentuk, corak, potongan, warna, saat pemakaian dan nilai keserasian.

c. Aspek budaya dan pendidikan

Aspek ini menyangkut tentang budaya pakaian yang selama ini telah berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia dalam bentuk pemahaman dan tata cara dalam berpakaian, serta hubungan antara pakaian dengan kegiatan formal dalam keluarga.

d. Aspek interaksi sosial

Aspek ini berkaitan dengan dimensi sosial, yaitu penerimaan dan penolakan masyarakat terhadap jilbab dalam berbagai bentuk.

e. Aspek akhlak

Aspek ini berkaitan dengan pengaruh jilbab dalam pembentukan kepribadian pemakai.

Dalam hal ini Ilmawati ( dalam Noviany 2004 :45) menambahkan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan pengetahuan agama seseorang terhadap jilbab.

Ketiga faktor tersebut adalah :

a. Religiusitas

Religiusitas mencakup tinggi rendahnya pengetahuan umat Islam atau muslimah tentang masalah keislaman atau agama, terutama yang berkaitan dengan masalah pakaian. Religiusitas juga mencakup ada tidaknya kesadaran serta komitmen atau rasa kecintaan terhadap Islam atau agama.

b. Lingkungan

Seseorang yang di rumah tangganya, desa atau kampungnya belum mengenal jilbab atau sejak kecil tidak dibiasakan dan ditanamkan tentang kewajiban berjilbab bagi wanita muslim. Dalam hal ini yang mempunyai peran penting adalah pengaruh orangtua dan pengaruh orang yang dianggap penting.

c. Kebudayaan

Jilbab merupakan sesuatu yang asing, dan ada anggapan bahwa jilbab merupakan pakaian orang Arab.

Dimensi konsekuensi mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Yang mana konsekuensi ini adalah dampak akhir dari empat dimensi di atas. Mahasiswi muslim mengetahui secara sadar ataupun tidak bahwa banyak konsekuensi positif yang didapatnya setelah memakai jilbab.

## **2. Asumsi**

Berdasarkan pemahaman yang diuraikan di atas, maka peneliti memiliki asumsi sebagai berikut :

1. Individu yang berlatarbelakang pendidikan agama akan mempunyai pengetahuan pemahaman agama yang tinggi, sebaliknya individu yang berlatar belakang pendidikan umum mempunyai pengetahuan dan pemahaman agama yang rendah.
2. Individu yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman agama yang rendah kurang memiliki kesadaran dan keinginan untuk berjilbab, tidak cenderung

mengarahkan tindakannya untuk berjilbab dan kurang memiliki konsekuensi yang kuat dalam berjilbab (jika harus berjilbab dalam situasi tertentu).

3. Mahasiswi muslim berjilbab memiliki religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

### **3. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab”.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA Universitas Riau Pekanbaru.

### **B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel: mandiri (satu variabel) (Sugiyono,1999 :115), sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel (X) Religiusitas, terdiri dari (X1) mahasiswi muslim berjilbab dan (X2) mahasiswi muslim tidak berjilbab.

#### **2. Defenisi Operasional**

##### **a. Religiusitas pada dimensi pengetahuan agama.**

Dimensi ini mengacu pada suatu harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Wanita muslimah yang mempunyai pengetahuan agama yang tinggi akan mengambil keputusan untuk berjilbab.

Dengan indikator sebagai berikut:

1. Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia
2. Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan
3. Berislam atau beragama secara kaffah
4. Hukum atau aturan Allah pasti kekal
5. Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah
6. Kriteria jilbab menurut Islam
7. Jilbab sebagai ibadah
8. Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam
9. Berjilbab sebagai tradisi
10. Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia
11. Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah

**b. Mahasiswi muslim dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :**

1. Mahasiswi berjilbab adalah mahasiswi yang menutupi seluruh badan, kecuali wajah dan dua telapak tangan, berjilbab bukan dengan perhiasan, tidak tipis, tidak ketat sehingga menampakkan bentuk tubuh, tidak disemprot parfum, tidak menyerupai pakaian kaum pria atau pakaian wanita-wanita non muslim dan bukan merupakan pakaian untuk mencari popularitas.
2. Mahasiswi tidak berjilbab adalah seorang wanita yang tidak menutupi auratnya dengan kerudung seperti yang ditetapkan Islam.



## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiono (1999 : 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan .

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswi muslim
2. Mahasiswi fakultas MIPA Universitas Riau semestre IV tahun 2010
3. Masih aktif kuliah

Berdasarkan karakteristik di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi Fakultas MIPA tahun akademik 2007/2008 (semestre IV, yang masih banyak mengambil matakuliah dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasinya) yang sedang aktif kuliah dan yang sudah peneliti teliti pada tanggal 07-17 Juni 2010.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian, menurut Sugiono (1999 : 56), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Nasution (2004 : 101) yang mengatakan bahwa tidak ada aturan yang tegas tentang sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak yang diinginkan, yakni sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah populasi (268 orang) yang berarti sampel berjumlah 134 orang, terdiri dari seluruh mahasiswi muslim tidak berjilbab

sebanyak 44 orang sebagai kelompok pertama dan sisanya sebanyak 90 orang diambil dari mahasiswi muslim berjilbab sebagai kelompok kedua atau pembanding.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Tahun Akademik 2007/2008**

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa perempuan
1	Matematika	113	74
2	Manajemen Informatika	77	31
3	Fisika	76	39
4	Kimia	80	57
5	Kimia Terapan	5	2
6	Biologi	77	65
jumlah		428	268

**Tabel 3.2**  
**Sampel Tahun Akademik 2007/2008**

No	Jurusan	Jumlah Populasi	Tidak berjilbab	berjilbab
1	Matematika	74	20	23
2	Manajemen Informatika	31	6	15
3	Fisika	39	10	19
4	Kimia	57	5	12
5	Kimia Terapan	2	-	1
6	Biologi	65	3	20
<b>Jumlah</b>		<b>268</b>	<b>44</b>	<b>90</b>

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampel* atau *sampel bertujuan*.. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampel* adalah cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Mekanisme pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan seluruh

mahasiswi muslimah tidak berjilbab sebanyak 44 orang sebagai kelompok pertama yang diambil, kemudian untuk memenuhi sisa jumlah sampel yang kurang agar genap menjadi 50% yakni sebanyak 134 orang, maka peneliti mengambil sisanya sebanyak 90 orang dari mahasiswi muslimah berjilbab, yang mana juga sekaligus dijadikan sebagai kelompok pembandingan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data (alat ukur), yang dalam penelitian ini digunakan skala sebagai alat ukur.

### **1. Alat Ukur**

Skala yang digunakan dengan alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan pilihan netral, sehingga alternative pilihan dalam skala ini menjadi 4 buah.

Setiap pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung teori dengan jawaban: Sangat Sesuai (SS) diberi skor nilai 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung teori, dengan jawaban: Sangat Sesuai (SS) diberi skor nilai 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = diberi skor nilai 4.

### **2. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu dengan melakukan *try-out* pada 50 orang sampel yang memenuhi karakteristik populasi dengan cara memberikan skala awal yang akan diuji validitas dan reliabilitas, dengan tujuan untuk memperoleh item-item yang baik dan layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, sehingga dapat benar-benar mengungkap aspek-aspek dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti. Try out ini dilakukan pada mahasiswi Fakultas MIPA yang lain yang tidak menjadi sampel namun masih menjadi populasi dalam penelitian.

### 3. Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1996 : 73).

Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka dilakukan uji validitas dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson (Arikunto, 2002: 240) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\sum XY$	= Jumlah kali X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor butir tiap subjek
$\sum Y$	= Jumlah skor total tiap subjek
N	= Jumlah subjek uji coba

**Tabel 3.3**  
**Blu Print Skala Religiusitas (sebelum Try Out)**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,3,5	2, 4, 6	6
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	7,9,11,13	8,10,12,14	8
	Berislam atau beragama secara kaffah	15,17,19	16,18,20	6
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	21,23,25	22,24,26	6
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	27,29	28,30	4
	Kriteria jilbab menurut Islam	31,33	32,34	4
	Jilbab sebagai ibadah	35,37	36,38	4
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	39,41,43	40,42,44	6
	Berjilbab sebagai tradisi	45,47	46,48	4
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	49,51	50,52	4
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	53,55,57	54,56,58	6
	<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>29</b>

**Tabel 3.4**  
**Blu Print Skala Religiusitas Yang Sahih (setelah Try Out)**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,5	4, 6	4
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	9,11,13	8,10,12	6
	Berislam atau beragama secara kaffah	17	16,18	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	21,25	24,26	4
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	27	28	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	31	32	2
	Jilbab sebagai ibadah	35	36,38	3
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	39,41	40,44	4
	Berjilbab sebagai tradisi	45,47	46	3
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	49,51	50	3
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	53,57	54,56	4
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>19</b>

**Tabel 3.5**  
**Blu Print Skala Religiusitas Yang Gugur**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	3	2	2
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	7	14	2
	Berislam atau beragama secara kaffah	15, 19	20	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	23	22	2
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	29	30	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	33	34	2
	Jilbab sebagai ibadah	37	-	1
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	43	42	2
	Berjilbab sebagai tradisi	-	48	1
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	-	52	1
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	55	58	2
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

**Tabel 3.6**  
**Blu Print Skala Religiusitas Untuk Riset**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,2	3,4	4
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	5,6,7	8,9,10	6
	Berislam atau beragama secara kaffah	11	12,13	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	14,15	16,17	4
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	18	19	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	20	21	2
	Jilbab sebagai ibadah	22	23,24	3
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	25,26	27,28	4
	Berjilbab sebagai tradisi	29,30	31	3
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	32,33	34	3
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	35,36	37,38	4
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>19</b>

#### 4. Reliabilitas



Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2004: 83).

Guna mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Azwar, 2004: 87) sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha  
 $S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2  
 $S_x^2$  = Varians skor skala

Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 11.5 for Window*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0–1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendahnya reliabilitasnya (Azwar, 2004: 23).

Dalam penelitian ini diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.9097, yang berarti bahwa reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini tergolong tinggi.

## 5. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisa t-tes. T-tes merupakan teknik statistic parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis

komparatif dua sampel yang tidak saling berkorelasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 2 yaitu:  $n_1 \neq n_2$  dan varian homogen ( $\vartheta_1 = \vartheta_2$ ) sehingga digunakan rumus separated varians (Sugiono, 1999 : 138) :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata sampel 1

$X_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = Varians sampel 1

$S_2^2$  = Varians sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Laporan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala kepada subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswi Fakultas MIPA UR angkatan 2007/2008, yang dilaksanakan pada tanggal 07 -17 Juni 2010. Dari 134 skala yang disebarkan kepada dua kelompok responden sebagai subyek dalam penelitian ini dikembalikan semua dengan utuh dan semua pernyataan yang ada pada skala tersebut dapat dijawab seluruhnya.

Hal ini disebabkan dalam pengisian skala tidak ada jawaban yang dianggap salah sehingga dalam memberikan jawaban subyek merasa tidak mempunyai beban karena skala ini tidak menyebabkan subjek merasa terganggu atau terusik, maka skala yang disebarkan dapat dikumpulkan pada saat itu juga.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, diproses dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 11,5 for windows*.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Homogenitas**

Selain uji normalitas, hasil uji asumsi lain yang perlu diperhatikan adalah uji homogenitas, yaitu pengujian persaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya untuk uji perbedaan (komparatif). Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Dapat dilihat dari besarnya signifikansi. Jika signifikansi besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen. (Hartono, 2005:145)

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan dari hasil uji homogenitas, diperoleh nilai F sebesar 0,4108 dan nilai signifikan 0,05. Karena nilai signifikan 0,045 adalah besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini adalah homogen.

## 2. Uji Asumsi

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang dimiliki. Untuk menguji asumsi, data yang diperoleh dalam penelitian ini diproses dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 11,5 for windows*. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah data yang dimiliki memenuhi asumsi yang disyaratkan, yaitu harus data normal dan linier. Oleh karena itu dalam hal ini akan dibahas terlebih dahulu tentang uji normalitas sebaran data.

Hasil uji normalitas sebaran merupakan pengujian distribusi seberapa besar skor variabel yang dianalisis, variabel yang dianalisis harus membentuk kurva normal. Salah satu cara yang dilakukan untuk melihat normalitas sebaran data dilihat dari ratio kecondongan kurva (*skweness*) dan kerampingan kurva (*kurtosis*). Pedoman yang digunakan adalah bila rasio keduanya lebih kecil dari  $\pm 2$ , maka dapat dikatakan bahwa distribusinya adalah normal (Hartono, 2005:33).

Menurut Hartono (2005: 33), untuk memperoleh *ratio skweness* dan *ratio kurtosis* adalah sebagai berikut:

$$\text{Ratio Skweness} = \frac{\text{Skweness}}{\text{Standart Error of Skweness}}$$

$$\text{Ratio Kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standar Error of Kurtosis}}$$

Berdasarkan uji normalitas sebaran dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 11,5 for windows, diperoleh *ratio skweness* (kecondongan kurva) untuk variabel mahasiswi muslim berjilbab sebesar 0.8937 dan *ratio kurtosis* (kerampingan kurva) sebesar  $-0.3877$ , sedangkan untuk variable mahasiswi tidak berjilbab diperoleh *ratio skweness* (kecondongan kurva) sebesar 0.9916 dan *ratio kurtosis* (kerampingan kurva) sebesar  $-0.0299$ . Rasio *skewness* dan *kurtosis* pada kedua variable dalam penelitian ini berada dalam rentang atau mendekati  $\pm 2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini adalah normal. Disamping itu dari histogram juga terlihat bahwa sebaran data berada dalam kurva normal. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada lampiran 6

### **3. Hasil Uji Hipotesis**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dan mahasiswi muslim tidak berjilbab. Analisis data yang digunakan adalah *t- test (Independent samples test)* dan pengolahan datanya dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 11,5 for windows.

Tes "t" adalah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan), (Hartono,2003:165). Adapun ketentuan diterima atau ditolakny suatu hipotesis adalah apabila signifikansinya kecil atau sama dengan 0,05 ( $p \leq 0,05$ ). Kemudian hasil skor t-observasi yang didapatkan diperbandingkan dengan skor skor t- tabel pada standar deviasi yang diperoleh.

Untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak dilakukan dengan cara membandingkan skor t-observasi dengan skor t-tabel. Skor t-observasi yang lebih tinggi dari skor t-tabelnya menandakan hipotesis diterima. Namun bila skor t-observasi lebih kecil dari skor t-tabel maka hipotesis ditolak.

Hasil analisis *Independent Samples Test* diperoleh t-observasi sebesar 0.843. Jika dibandingkan dengan t-tabel pada standar deviasi 132 yaitu sebesar 1.98 maka hal ini menunjukkan bahwa hasil t-observasi lebih kecil dari pada t- tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA Universitas Riau.

### **C. Analisa Tambahan**

Menurut Azwar (2004, 106-109), skor yang dihasilkan dalam suatu penelitian belum dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai subjek yang diteliti. Untuk memberikan makna yang memiliki nilai diagnostik, maka skor perlu diacukan pada suatu norma kategorisasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini peneliti membuat kategorisasi dari variabel religiusitas pada dimensi pengetahuan agama.

Pada skala religiusitas yang dimensi pengetahuan agama, kategorisasi dilakukan dengan membuat 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun skor yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas. Oleh karena itu skor tersebut perlu dibuat dalam suatu norma kategorisasi. Untuk membuat kategorisasi ini peneliti menggunakan pendapat dari Azwar

(2004: 106-109) dimana perhitungan dilakukan secara manual berdasarkan skor terkecil dan berkisar antara 1 – 4. Pada variabel religiusitas yang dimensi pengetahuan agama terdapat 38 butir item. Dengan demikian nilai terendah yang mungkin diperoleh adalah  $1 \times 38 = 38$ , sedangkan skor tertinggi yang mungkin didapat adalah  $4 \times 38 = 152$ , rentang nilai sebesar  $152 - 38 = 114$ , sedangkan rata-rata diperoleh dari  $(152 + 38) / 2 = 95$ , dan nilai standar deviasi diperoleh dari  $(152 - 38) / 6 = 19$ . Lebih rincinya dapat terlihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Gambaran hipotetis variable religiusitas pada dimensi pengetahuan agama**

<b>Item</b>	<b>Nilai minimal</b>	<b>Nilai maks</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. deviasi</b>
38	38	152	114	95	19

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, didapat kategorisasi pada variabel religiusitas pada dimensi pengetahuan agama seperti di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Kategorisasi Variable Religiusitas Pada Aspek Dimensi Pengetahuan Agama**

<b>Kategorisasi</b>	<b>berjilbab</b>		<b>Tidak berjilbab</b>	
	<b>Frekwensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Persentase (%)</b>

Sangat Rendah	$38 \leq X \leq 66$	0	0	0	0
Rendah	$67 \leq X \leq 95$	12	13.4	6	13.6
Tinggi	$96 \leq X \leq 124$	67	74.4	36	81.8
Sangat Tinggi	$125 \leq X \leq 152$	11	12.2	2	4.6
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

\* Jumlah frekwensi pada tiap kategori dapat dilihat pada tabel frekwensi (lampiran 6).

Tabel di atas menunjukkan bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah berjumlah 0 orang ( 0 %), untuk kategori yang rendah berjumlah 12 orang ( 13.4 %), untuk kategori tinggi sebanyak 67 orang ( 74.4 %) dan kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (12.2 %). Berarti secara umum rata-rata subjek tergolong dalam kategori tinggi. Dari data tersebut berarti dapat diketahui bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim berjilbab tergolong tinggi.

Sementara itu religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah berjumlah 0 orang (0%), untuk kategori yang rendah berjumlah 6 orang ( 13.6 %), untuk kategori tinggi sebanyak 36 orang (81.8 %) dan kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (4.6%). Berarti secara umum rata-rata subjek tergolong dalam kategori tinggi . Dari data tersebut berarti dapat diketahui bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim tidak berjilbab tergolong pada kategori tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim berjilbab dan mahasiswi muslim tidak berjilbab berada pada kategori yang sama yakni kategori tinggi. Yang membedakan religiusitas antara kedua kelompok tersebut adalah jumlah persentase dari setiap kategorisasinya.



Pada mahasiswi muslim berjilbab persentase religiusitasnya pada kategori rendah sebesar 13.4 %, sedangkan pada mahasiswi muslim tidak berjilbab sebesar 13.6 %. Hal ini berarti pada kategori rendah religiusitas mahasiswi muslim berjilbab dan tidak berjilbab cenderung sama.

Pada kategori tinggi, mahasiswi muslim berjilbab mendapat persentase sebesar 74.4 %, sedangkan mahasiswi muslim tidak berjilbab sebanyak 81.8 %. Hal ini mengandung arti pada kategori tinggi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim tidak berjilbab lebih banyak.

Pada kategori sangat tinggi, mahasiswi muslim berjilbab mendapat persentase sebesar 12.2 %, sedangkan mahasiswi muslim tidak berjilbab sebesar 4.6 %. Hal ini mengandung arti bahwa religiusitas mahasiswi muslim berjilbab dalam kategori ini jauh lebih banyak.

Penjelasan tentang pengkategorisasian di atas adalah secara keseluruhan. Namun untuk mengetahui religiusitas pada dimensi pengetahuan agama sudah lebih jelas pada setiap indikatornya, berikut akan diuraikan satu persatu seperti pada tabel di bawah ini

*Tabel 4.3*

**Gambaran Hipotesis Religiusitas pada dimensi pengetahuan agama**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai minim</b>	<b>Nilai maks</b>	<b>range</b>	<b>mean</b>	<b>SD</b>
Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	4	16	12	10	2

Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	6	24	18	15	3
Berislam atau beragama secara kaffah	3	12	9	7.5	1.5
Hukum atau aturan Allah pasti kekal	4	16	12	10	2
Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	2	8	6	5	1
Kriteria jilbab menurut Islam	2	8	6	5	1
Jilbab sebagai ibadah	3	12	9	7.5	1.5
Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	4	16	12	10	2
Berjilbab sebagai tradisi	3	12	9	7.5	1.5
Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	3	12	9	7.5	1.5
Jilbab merupakan ketetapan rosulullah	4	16	12	10	2

Berdasarkan data perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator Allah sebagai pembuat aturan/ hukum bagi kehidupan manusia seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	Berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $4 \leq X \leq 6$	3	3.3	0	0
Rendah $7 \leq X \leq 10$	25	27.8	19	43.2
Tinggi $11 \leq X \leq 13$	48	53.3	15	34.1
Sangat Tinggi $14 \leq X \leq 16$	14	15.6	10	22.7
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator Allah sebagai pembuat aturan/ hukum bagi kehidupan manusia diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 3.3 %, pada kategori rendah sebesar 27.8 %, pada kategori tinggi sebesar 53.3 % dan sangat tinggi sebesar 15.6 %. Sedangkan oleh mahasiswi muslim

berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 43.2%, pada kategori tinggi sebesar 34.1% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 22.7%.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih banyak yang rendah.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $6 \leq X \leq 10$	0	0	0	0
Rendah $11 \leq X \leq 15$	20	22.2	14	31.8
Tinggi $16 \leq X \leq 20$	53	58.9	26	59.1
Sangat Tinggi $21 \leq X \leq 24$	17	18.9	4	9.1
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah 0%, pada kategori rendah sebesar 22.2 %, pada kategori tinggi sebesar 58.9 % dan sangat tinggi sebesar 18.9 %. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 31.8%, pada kategori tinggi sebesar 59.1% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1%.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung bergerak dari rendah hingga tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator berislam atau beragama secara kaffah, seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $3 \leq X \leq 5$	0	0	0	0
Rendah $5 \leq X \leq 7$	33	36.7	7	15.9
Tinggi $7 \leq X \leq 9$	37	41.1	27	61.4
Sangat Tinggi $10 \leq X \leq 12$	20	22.2	10	22.7
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator berislam atau beragama secara kaffah diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, pada kategori rendah sebesar 36.7 %, pada kategori tinggi sebesar 41.1 % dan sangat tinggi sebesar 22.2 %. Sedangkan pada mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 15.9 %, pada kategori tinggi sebesar 61.4 % serta pada kategori sangat tinggi sebesar 22.7%.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung bergerak menyebar dari rendah hingga sangat tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih banyak yang berada pada kategori tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator Hukum atau aturan Allah pasti kekal, seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $4 \leq X \leq 7$	2	2.2	0	0
Rendah $7 \leq X \leq 10$	12	13.3	8	18.2
Tinggi $10 \leq X \leq 13$	47	52.3	23	52.3
Sangat Tinggi $13 \leq X \leq 16$	29	32.2	13	29.5

<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>
---------------	-----------	--------------	-----------	--------------

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator hukum atau aturan Allah pasti kekal diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 2.2 %, pada kategori rendah sebesar 13.3 %, pada kategori tinggi sebesar 52.3 % dan sangat tinggi sebesar 32.2 %. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 18.2%, pada kategori tinggi sebesar 52.3% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 29.5%.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi dan sangat tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih banyak yang berada pada kategori tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator kewajiban berjilbab bagi muslimah, seperti tabel di bawah ini:

<b>Kategorisasi</b>	<b>berjilbab</b>		<b>Tidak berjilbab</b>	
	<b>Frekwensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Rendah $2 \leq X \leq 3$	0	0	3	6.8
Rendah $4 \leq X \leq 5$	26	28.9	15	34.1
Tinggi $6 \leq X \leq 7$	52	57.8	24	54.6
Sangat Tinggi $7 \leq X \leq 8$	12	13.3	2	4.5
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator kewajiban memakai jilbab bagi muslimah diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, pada kategori rendah sebesar 28.9 %, pada kategori tinggi sebesar 57.8 % dan sangat tinggi sebesar 13. %. Sedangkan oleh mahasiswi tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 6.8 %, pada kategori rendah sebesar 34.1 %, pada kategori tinggi sebesar 54.6 % serta pada kategori sangat tinggi sebesar 4.5 %.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih merata dari rendah sampai sangat tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator kriteria jilbab menurut Islam seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $2 \leq X \leq 3$	0	0	0	0
Rendah $4 \leq X \leq 5$	30	33.3	20	45.5
Tinggi $6 \leq X \leq 7$	51	56.7	21	47.7
Sangat Tinggi $7 \leq X \leq 8$	9	10	3	6.8
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator kriteria jilbab menurut Islam, diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 0%, pada kategori rendah sebesar 33.3%, pada kategori tinggi sebesar 56.7% dan sangat tinggi sebesar 10%. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0%, pada kategori rendah sebesar 45.5%, pada kategori tinggi sebesar 47.7% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 6.8 %.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung seimbang antara yang rendah dan yang tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator jilbab sebagai ibadah seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	Berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $3 \leq X \leq 5$	2	2.2	1	2.3
Rendah $6 \leq X \leq 8$	45	50	27	61.4
Tinggi $9 \leq X \leq 11$	31	34.5	14	31.8
Sangat Tinggi $11 \leq X \leq 12$	12	13.3	2	4.5
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator jilbab sebagai ibadah diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 2.2 %, pada kategori rendah sebesar 50%, pada kategori tinggi sebesar 34.5% dan sangat tinggi sebesar 13.3%. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 2.3%, pada kategori rendah sebesar 61.4%, pada kategori tinggi sebesar 31.8% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 4.5%.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih banyak pada kategori rendah dan tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung lebih banyak yang rendah.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $4 \leq X \leq 7$	2	2.2	0	0
Rendah $7 \leq X \leq 10$	34	37.8	11	25
Tinggi $10 \leq X \leq 13$	49	54.4	29	65.9
Sangat Tinggi $13 \leq X \leq 16$	5	5.6	4	9.1
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 2.2 %, pada kategori rendah sebesar 37.8 %, pada kategori tinggi sebesar 54.4 % dan sangat tinggi sebesar 5.6 %. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 25 %, pada kategori tinggi sebesar 65.9 % serta pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1 %.



Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung seimbang antara kategori rendah dan tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung bertumpuk pada kategori tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator berjilbab sebagai tradisi seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	Berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $3 \leq X \leq 5$	0	0	0	0
Rendah $6 \leq X \leq 8$	23	25.6	16	36.4
Tinggi $9 \leq X \leq 11$	58	64.4	26	59.1
Sangat Tinggi $11 \leq X \leq 12$	9	10	2	4.5
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator berjilbab sebagai tradisi diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, pada kategori rendah sebesar 25.6 %, pada kategori tinggi sebesar 64.4 % dan sangat tinggi sebesar 10 %. Sedangkan oleh mahasiswi muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 36.4 %, pada kategori tinggi sebesar 59.1% serta pada kategori sangat tinggi sebesar 4.5 %.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung terbagi pada kategori yang rendah hingga tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase (%)	Frekwensi	Persentase (%)
Sangat Rendah $3 \leq X \leq 5$	1	1.1	0	0
Rendah $6 \leq X \leq 8$	25	27.8	17	38.6
Tinggi $9 \leq X \leq 11$	55	61.1	23	52.3
Sangat Tinggi $11 \leq X \leq 12$	9	10	4	9.1
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia diketahui oleh mahasiswa muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 1.1 %, pada kategori rendah sebesar 27.8 %, pada kategori tinggi sebesar 61.1 % dan sangat tinggi sebesar 10 %. Sedangkan oleh mahasiswa muslim tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 38.6 %, pada kategori tinggi sebesar 52.3 % serta pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1 %.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswa muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswa muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung bergerak dari kategori yang rendah hingga tinggi.

Kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama dengan indikator jilbab merupakan ketetapan Rasulullah seperti tabel di bawah ini:

Kategorisasi	berjilbab		Tidak berjilbab	
	Frekwensi	Persentase	Frekwensi	Persentase

			(%)		(%)
Sangat Rendah	$4 \leq X \leq 7$	0	0	0	0
Rendah	$7 \leq X \leq 10$	26	28.9	18	40.9
Tinggi	$10 \leq X \leq 13$	53	58.9	21	47.7
Sangat Tinggi	$13 \leq X \leq 16$	11	12.2	5	11.4
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100.0</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator jilbab merupakan ketetapan Rasulullah diketahui oleh mahasiswi muslim berjilbab pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, pada kategori rendah sebesar 28.9 %, pada kategori tinggi sebesar 58.9 % dan sangat tinggi sebesar 12.2 %. Sedangkan oleh mahasiswi tidak berjilbab pada kategori sangat rendah 0 %, pada kategori rendah sebesar 40.9 %, pada kategori tinggi sebesar 47.7 % serta pada kategori sangat tinggi sebesar 11.4 %.

Pada indikator ini, untuk kelompok mahasiswi muslim berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung tinggi, sedangkan pada kelompok mahasiswi muslim tidak berjilbab religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung seimbang dari kategori yang rendah sampai kategori yang tinggi.

Dari gambaran di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab secara umum pada setiap indikatornya berada pada kategori yang tinggi, sedangkan pada mahasiswi muslim tidak berjilbab secara umum berada pada dua kategori yakni rendah dan tinggi.

#### **D. Pembahasan**

Hasil analisa yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab di Fakultas MIPA Universitas Riau. Namun dalam beberapa indikatornya menunjukkan adanya sedikit perbedaan. Pada beberapa indikator

dapat dilihat bahwa adanya perbedaan religiusitas pada aspek pengetahuan agama yang cukup mencolok antara mahasiswi muslim berjilbab dan mahasiswi muslim tidak berjilbab.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dan tidak berjilbab cenderung tidak berbeda. Dimana hal ini dapat terlihat pada hampir seluruh indikatornya, terutama pada indikator kewajiban memakai jilbab bagi muslimah, kriteria jilbab menurut Islam, berjilbab sebagai ibadah, berjilbab sebagai tradisi Allah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia serta jilbab merupakan ketetapan Rasulullah. Hal ini berarti bahwa pada indikator-indikator yang disebutkan di atas tingkat religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim berjilbab lebih cenderung berada pada kategori yang tinggi, namun pada mahasiswi muslim tidak berjilbab berada pada kategori yang rendah dan tinggi. Dengan kata lain bahwa pengetahuan agama pada mahasiswi muslim berjilbab pada indikator tersebut di atas tergolong tinggi, pada mahasiswi muslim tidak berjilbab tergolong rendah sampai tinggi sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Tidak terdapat *perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara Mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab*” ditolak.

Berdasarkan kategorisasi dapat dilihat bahwa religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim berjilbab yang rendah sebanyak 12 orang ( 13.4 %), tinggi berjumlah 67 orang (74.4 %), sangat tinggi berjumlah 11 orang (12.2%). Maka dapat diketahui bahwa mahasiswi muslim berjilbab memiliki religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang tinggi. Sedangkan pada kategorisasi religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim tidak berjilbab yang rendah sebanyak 6

orang (13.6%), tinggi sebanyak 36 orang (81.8%) dan sangat tinggi sebanyak 2 orang (4.6%). Maka dapat kita ketahui pula bahwa secara umum religiusitas pada dimensi pengetahuan agama mahasiswi muslim tidak berjilbab juga lebih banyak berada pada kategori tinggi.

Religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang tergolong tinggi berarti bahwa pengetahuan agama tentang dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi agama Islam berada pada tataran yang baik atau dengan kata lain pengetahuan agamanya lebih banyak dibandingkan dengan kebanyakan orang. Sedangkan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang tergolong rendah berarti bahwa pengetahuan agama tentang dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi agama Islam berada pada tataran yang kurang baik atau dengan kata lain pengetahuan agamanya cenderung kurang dibandingkan dengan kebanyakan orang.

Uraian data dalam penelitian di atas secara jelas menggambarkan tidak adanya perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab. Hal ini dikarenakan bahwa seorang mahasiswi yang sudah mengenyam pendidikan di meja perkuliahan secara umum cenderung telah mendapatkan pembelajaran yang relatif sama tentang agama semasa sekolah yang mana hal ini dikarenakan kurikulum yang digunakan di sekolah baik sekolah-sekolah umum atau sekolah-sekolah agama sudah disamakan. Mengacu pada pendapat Glock dan Stark (dalam Ancok dan Surosa: 2004: 97) yang menyatakan bahwa terdapat lima dimensi religiusitas, yang mana satu diantaranya adalah dimensi pengetahuan agama. Dalam hal ini dimensi pengetahuan agama mengacu pada suatu harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal

pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dalam hal ini muslimah yang sudah kuliah di perguruan tinggi secara umum telah mendapatkan pembelajaran yang relatif sama di sekolah sebelumnya, namun untuk memutuskan berjilbab atau tidak ternyata juga dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor lain selain pengetahuan agamanya saja.

Mahasiswi muslim berjilbab terbukti memiliki pengetahuan yang tinggi hampir pada seluruh indikator dari religiusitas pada dimensi pengetahuan agama. Demikian pula pada mahasiswi muslim tidak berjilbab terlihat pada beberapa indikator religiusitas pada dimensi pengetahuan agama ternyata didapatkan juga tinggi pengetahuannya.

Pada penelitian ini, variabel yang perbandingan adalah religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab. Ternyata ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok yang diperbandingkan atau dengan kata lain antara kedua kelompok tersebut cenderung identik.

Dalam kenyataannya masih banyak variabel-variabel lain yang mungkin memiliki perbedaan yang lebih tinggi pada variable religiusitas pada dimensi pengetahuan agama selain antara mahasiswi muslim berjilbab dan tidak berjilbab saja. Namun dalam penelitian ini yang ingin diungkap hanyalah perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama antara mahasiswi muslim berjilbab dan mahasiswi muslim tidak berjilbab saja.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan religiusitas pada dimensi pengetahuan agama yang signifikan antara mahasiswi muslim berjilbab dengan mahasiswi muslim tidak berjilbab.
2. Baik pada mahasiswi muslim berjilbab ataupun pada mahasiswi muslim tidak berjilbab, religiusitas pada dimensi pengetahuan agamanya cenderung sama atau identik.
3. Sedikit perbedaan yang dapat dilihat yaitu hanya pada indikator kewajiban memakai jilbab bagi muslimah, kriteria jilbab menurut Islam, berjilbab sebagai ibadah, berjilbab sebagai tradisi, Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia, dan pada indikator jilbab merupakan ketetapan Rasulullah. Sedangkan pada indikator yang lain cenderung sama atau identik.

### **B. Saran**

1. Kepada mahasiswi muslim disarankan agar tetap terus menambah ilmu dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam secara menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan kewajiban muslimah sesuai dengan ajaran Rasulullah.

2. Kepada seluruh mahasiswi muslim agar dapat menguatkan hati dan niat untuk benar-benar mengikuti syariat tanpa memperdulikan apakah zaman telah berubah atau tidak atau bahkan lingkungan mendukung atau tidak.
3. Jilbab adalah ciri khas pakaian serta atribut wanita muslim, sehingga jangan ragu untuk tetap berjilbab yang sesuai dengan yang telah disyari'atkan dalam agama Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya.
  - a. Agar tercapai perbaikan-perbaikan dalam penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menyempurnakan item-item skala yang dipergunakan, sehingga dapat menemukan perbedaan dalam penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi yang berminat meneliti masalah ini agar memperhatikan dan menambahkan dimensi-dimensi lain pada religiusitas, seperti dimensi keyakinan atau akidah, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi konsekuensi, dan dimensi-dimensi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Azwar, S, 2004, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ancok, D.& Suroso. F.N.2004. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama , 1997. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta : Departemen agama RI.
- Hartono. 2003. *Statistik*. Pekanbaru : LSFK2P
- Hartono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru : LSFK2P
- <http://www.freelists.org/post/ppi/ppiindia-Kemerosotan-Religiusitas>, Ibnu *Kemerosotan Religiusitas*.
- <http://www.icrp-online.org> Siti Musdah Mulia. *Memahami Jilbab Dalam Islam*
- <http://meetabied.wordpress.com/2009/10/31/pengaruh-jilbab-sebagai-busana-muslimah-dalam-pergaulan/>
- <http://goodveil.blogspot.com/feeds/posts/default>
- <http://www.voa-islam.net>.
- Ibn Ismail al-Muqaddam, Muhammad, dkk. 2008. *Jilbab itu Cahayamu*. Jakarta :Mirqat Publishing.
- Ibrahim, R, 2008. *Jilbab Wajib Jilbab Tidak wajib*. Semarang : Primamedia Press.
- Inayah, Dewi. 2008. Perbedaan Tingkat Motivasi Untuk Berjilbab Antara Mahasiswi Yang Berlatang Belakang Pendidikan Agama Dengan Pendidikan Umum.(studi pada Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi UIN.

- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2004. *Islam Alternatif Ceramah-ceramah Di Kampus*. Bandung. PT Mizan Pustaka.
- Noviany, S, R, 2004. *Identitas Diri Sebagai Muslimah dan Identitas memakai Jilbab Pada Mahasiswi*. Dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi PSIKOLOGIKA, No. 17, Vol. IX.
- Kurniawaty, Y, 2005. *Hubungan Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Jurnal Psikologi. Vol 1. No. 2.
- Wahyuni.R.2008. Hubungan Antara Religiusitas pada Dimensi Pengetahuan Agama Dengan Kreativitas Siswa. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi UIN.
- Sugiyono.1999. *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfa Beta.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Alat Ukur Penelitian
- Lampiran B Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran C Frekuencies dan Histogram
- Lampiran D Hasil Analisa Data
- Lampiran E Tabulasi Data Mentah
- Lampran F Surat Penelitian

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Tahun Akademik 2007/2008.....	27
Tabel 3.2	Sampel Tahun Akademik 2007/2008.....	27
Tabel 3.3	Blue Print Skala Rekiusitas (Sebelum Try Out).....	30
Tabel 3.4	Blue Print Skala Religiusitas Yang Sahih (Setelah Try Out).....	31
Tabel 3.5	Blue Print Skala Religiusitas Yang Gugur.....	32
Tabel 3.6	Blue Print Skala Religiusitas untuk Riset .....	33
Tabel 4.1	Gambaran Hipotesis Variabel Religiusitas Pada Dimensi Pengetahuan Agama.....	40
Tabel4.2	Kategori Variabel Religiusitas Pada Aspek Dimensi Pengetahuan Agama.....	41
Tabel4.3	Gambaran Hipotesis Religiusitas Pada Dimensi Pengetahuan Agama.....	43

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu menggunakan busana yang mirip dengan pakaian laki-laki seperti celana panjang dan baju kaos				
2	Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara				
3	Saya merasa lebih seksi bila aurat saya terbuka				
4	Saya memakai jilbab pada saat-saat tertentu saja				
5	Jilbab dapat melindungi saya dari gangguan laki-laki iseng				
6	Saya memakai jilbab karena jilbab membuat saya aman dan nyaman				
7	Saya tau ada kewajiban mengajak orang lain untuk berjilbab				
8	Justru saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
9	Walaupun saya memakai jilbab laki-laki iseng selalu mengganggu				
10	Saya merasa tidak nyaman memakai jilbab				
11	Dengan memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan saya kepada Allah SWT				
12	Jilbab bukanlah sesuatu yang menunjukkan tingkat kesadaran beragama seseorang				
13	Tidak semua yang memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT				
14	Saya memakai jilbab hanya karena Allah semata				
15	Asumsi sebagai busana penutup aurat muslimah merupakan aturan universal				
16	Busana muslimah adalah pakaian yang ketinggalan zaman				
17	Berjilbab merupakan mode busana wanita Arab				
18	Jilbab adalah pakaian wajib bagi seorang muslimah				
19	Setiap muslimah tidak harus memakai jilbab jika ia merasa				

	belum siap				
20	Saya senang memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam				
21	Dalam berpakaian saya ingin terlihat seksi dan menarik				
22	Setiap keluar rumah saya memakai jilbab				
23	Saya memakai jilbab bila ada keperluan saja				
24	Saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
25	Busana muslimah tidak mengganggu keleluasaan orang beraktifitas dimanapun				
26	Saya memakai jilbab selalu menjulurkannya ke dada				
27	Dengan memakai busana muslimah saya menjadi tidak bebas bergerak atau beraktifitas				
28	Setiap keluar rumah saya tidak memakai jilbab				
29	Dimana saja saya berada saya tetap memakai jilbab				
30	Tidak hanya kegiatan keagamaan saja saya berjilbab tapi, keseharian saya memakai jilbab				
31	Saya memakai jilbab pergi kekampus saja				
32	Saya merasa risih apabila memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
33	Dalam kehidupan sehari-hari saya tetap menggunakan busana muslimah				
34	Saya lebih senang memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
35	Saya senang memakai busana muslimah yang longgar dan tidak transparan				
36	Busana muslimah itu harus longgar dan menutup seluruh badan				
37	Saya tidak menyukai busana muslimah yang longgar				
38	Saya tidak mengetahui bahwa wajah wanita muslimah itu				

	termasuk aurat				
--	----------------	--	--	--	--

### Blu Print Skala Religiusitas Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,3,5	2, 4, 6	6
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	7,9,11,13	8,10,12,14	8
	Berislam atau beragama secara kaffah	15,17,19	16,18,20	6
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	21,23,25	22,24,26	6
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	27,29	28,30	4
	Kriteria jilbab menurut Islam	31,33	32,34	4
	Jilbab sebagai ibadah	35,37	36,38	4
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	39,41,43	40,42,44	6
	Berjilbab sebagai tradisi	45,47	46,48	4
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	49,51	50,52	4
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	53,55,57	54,56,58	6
	<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>29</b>

### Blu Print Skala Religiusitas Yang Sahih

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,5	4, 6	4
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	9,11,13	8,10,12	6
	Berislam atau beragama secara kaffah	17	16,18	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	21,25	24,26	4
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	27	28	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	31	32	2
	Jilbab sebagai ibadah	35	36,38	3
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	39,41	40,44	4
	Berjilbab sebagai tradisi	45,47	46	3
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	49,51	50	3
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	53,57	54,56	4
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>19</b>



### Blu Print Skala Religiusitas Yang Gugur

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	3	2	2
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	7	14	2
	Berislam atau beragama secara kaffah	15, 19	20	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	23	22	2
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	29	30	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	33	34	2
	Jilbab sebagai ibadah	37	-	1
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	43	42	2
	Berjilbab sebagai tradisi	-	48	1
	Allahlah yang telah	-	52	1

	membuat aturan bagi kehidupan manusia			
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	55	58	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### Blu Print Skala Religiusitas Untuk Riset

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan Agama	Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia	1,2	3,4	4
	Hukum atau aturan Allah mengandung manfaat atau kebaikan bagi insan	5,6,7	8,9,10	6
	Berislam atau beragama secara kaffah	11	12,13	3
	Hukum atau aturan Allah pasti kekal	14,15	16,17	4
	Kewajiban memakai jilbab bagi muslimah	18	19	2
	Kriteria jilbab menurut Islam	20	21	2

	Jilbab sebagai ibadah	22	23,24	3
	Bentuk atau pola jilbab yang boleh dalam Islam	25,26	27,28	4
	Berjilbab sebagai tradisi	29,30	31	3
	Allahlah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia	32,33	34	3
	Jilbab merupakan ketetapan Rasulullah	35,36	37,38	4
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>

**TABULASI DATA MENTAH RELIGIUSITAS PENELITIAN**  
(Mahasiswi berjilbab)

No	NOMOR AITEM																												Jumlah													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28														
1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	108						
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	94				
3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	114			
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	104				
5	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	117				
6	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	104			
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	99			
8	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	2	4	2	2	1	1	2	3	3	104			
9	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	101			
10	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	101			
11	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	114		
12	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	130		
14	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	111	
15	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	103		
16	2	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	115		
17	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	100
18	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	123		
19	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	108		
20	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	104		
21	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	92		
22	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	107			
23	2	3	1	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	4	1	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	89			
24	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	127			
25	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	116				
26	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	107		

27	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	108					
28	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	102					
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	104						
30	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	116				
31	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	126				
32	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	118	
33	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	102		
34	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	103		
35	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	100		
36	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	94		
37	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112		
38	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	130		
39	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	126		
40	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	102		
41	1	1	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	99		
42	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	109		
43	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
44	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
45	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	1	2	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	96		
46	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	127
47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	106	
48	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	106	
49	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	94		
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
51	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	130		
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	118
53	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
54	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	105
55	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	104		
56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
57	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102
58	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	95	



**TABULASI DATA MENTAH RELIGIUSITAS PENELITIAN**  
(Mahasiswi tidak berjilbab)

No	NOMOR AITEM																												Jumlah												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	109		
2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	106	
3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	89	
4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	95	
5	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
6	2	3	1	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	89





26	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	109			
27	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	102			
28	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	106		
29	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	123		
30	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	115		
31	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	108
32	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
33	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	123	
34	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	126		
35	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	111		
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	106			
37	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3	1	103					
38	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	105		
39	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	122	
40	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	105	
41	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	115			
42	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	110			
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	128			



## Frequencies

### Statistics

		mahasiswi yang memakai jilbab	mahasiswi yang tidak memakai jilbab
N	Valid	90	44
	Missing	0	46
Mean		108,2444	106,5227
Std. Error of Mean		1,24765	1,41552
Median		107,0000	106,0000
Mode		99,00(a)	106,00
Std. Deviation		11,83625	9,38948
Variance		140,09688	88,16226
Skewness		,227	,354
Std. Error of Skewness		,254	,357
Kurtosis		-,195	-,021
Std. Error of Kurtosis		,503	,702
Range		60,00	39,00
Minimum		79,00	89,00
Maximum		139,00	128,00
Sum		9742,00	4687,00
Percentiles	10	94,1000	94,5000
	25	99,7500	99,5000
	50	107,0000	106,0000
	75	116,0000	111,0000
	90	125,9000	122,5000

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

mahasiswi yang memakai jilbab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79,00	1	1,1	1,1	1,1
83,00	1	1,1	1,1	2,2
87,00	1	1,1	1,1	3,3
89,00	1	1,1	1,1	4,4
92,00	2	2,2	2,2	6,7
94,00	3	3,3	3,3	10,0
95,00	3	3,3	3,3	13,3
96,00	2	2,2	2,2	15,6
97,00	1	1,1	1,1	16,7
98,00	1	1,1	1,1	17,8
99,00	6	6,7	6,7	24,4
100,00	2	2,2	2,2	26,7
101,00	2	2,2	2,2	28,9
102,00	5	5,6	5,6	34,4
103,00	3	3,3	3,3	37,8
104,00	6	6,7	6,7	44,4
105,00	1	1,1	1,1	45,6
106,00	3	3,3	3,3	48,9
107,00	3	3,3	3,3	52,2
108,00	3	3,3	3,3	55,6
109,00	2	2,2	2,2	57,8
110,00	2	2,2	2,2	60,0
111,00	3	3,3	3,3	63,3
112,00	3	3,3	3,3	66,7
113,00	2	2,2	2,2	68,9
114,00	2	2,2	2,2	71,1
115,00	1	1,1	1,1	72,2
116,00	4	4,4	4,4	76,7
117,00	1	1,1	1,1	77,8
118,00	3	3,3	3,3	81,1
119,00	2	2,2	2,2	83,3
123,00	3	3,3	3,3	86,7
124,00	1	1,1	1,1	87,8
125,00	2	2,2	2,2	90,0
126,00	2	2,2	2,2	92,2
127,00	2	2,2	2,2	94,4
130,00	3	3,3	3,3	97,8
132,00	1	1,1	1,1	98,9
139,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Mahasiswi yang tidak memakai jilbab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89,00	2	2,2	4,5	4,5
	92,00	1	1,1	2,3	6,8
	94,00	1	1,1	2,3	9,1
	95,00	2	2,2	4,5	13,6
	96,00	1	1,1	2,3	15,9
	98,00	1	1,1	2,3	18,2
	99,00	3	3,3	6,8	25,0
	101,00	1	1,1	2,3	27,3
	102,00	1	1,1	2,3	29,5
	103,00	2	2,2	4,5	34,1
	104,00	2	2,2	4,5	38,6
	105,00	2	2,2	4,5	43,2
	106,00	6	6,7	13,6	56,8
	107,00	1	1,1	2,3	59,1
	108,00	2	2,2	4,5	63,6
	109,00	3	3,3	6,8	70,5
	110,00	1	1,1	2,3	72,7
	111,00	2	2,2	4,5	77,3
	112,00	1	1,1	2,3	79,5
	113,00	1	1,1	2,3	81,8
115,00	2	2,2	4,5	86,4	
120,00	1	1,1	2,3	88,6	
122,00	1	1,1	2,3	90,9	
123,00	2	2,2	4,5	95,5	
126,00	1	1,1	2,3	97,7	
128,00	1	1,1	2,3	100,0	
	Total	44	48,9	100,0	
Missing	System	46	51,1		
	Total	90	100,0		

## Kategorisasi Religiusitas dalam dimensi Pengetahuan Agama (Mahasiswi yang memakai jilbab)

Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	3	3,3	3,3	3,3

7,00	4	4,4	4,4	7,8
8,00	9	10,0	10,0	17,8
9,00	12	13,3	13,3	31,1
10,00	18	20,0	20,0	51,1
11,00	16	17,8	17,8	68,9
12,00	14	15,6	15,6	84,4
13,00	6	6,7	6,7	91,1
14,00	7	7,8	7,8	98,9
16,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

**Hukum/aturan Allah mengandung manfaat bagi insan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	2	2,2	2,2	2,2
	12,00	2	2,2	2,2	4,4
	13,00	3	3,3	3,3	7,8
	14,00	4	4,4	4,4	12,2
	15,00	9	10,0	10,0	22,2
	16,00	6	6,7	6,7	28,9
	17,00	14	15,6	15,6	44,4
	18,00	15	16,7	16,7	61,1
	19,00	6	6,7	6,7	67,8
	20,00	12	13,3	13,3	81,1
	21,00	7	7,8	7,8	88,9
	22,00	6	6,7	6,7	95,6
	23,00	2	2,2	2,2	97,8
	24,00	2	2,2	2,2	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Berislam atau beragama secara Kaffah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	11	12,2	12,2	12,2
	7,00	22	24,4	24,4	36,7
	8,00	21	23,3	23,3	60,0
	9,00	16	17,8	17,8	77,8
	10,00	15	16,7	16,7	94,4
	11,00	4	4,4	4,4	98,9
	12,00	1	1,1	1,1	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Hukum atau aturan Allah pasti kekal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	2	2,2	2,2	2,2
	8,00	4	4,4	4,4	6,7
	9,00	8	8,9	8,9	15,6
	10,00	11	12,2	12,2	27,8
	11,00	13	14,4	14,4	42,2
	12,00	23	25,6	25,6	67,8
	13,00	9	10,0	10,0	77,8
	14,00	12	13,3	13,3	91,1
	15,00	6	6,7	6,7	97,8
	16,00	2	2,2	2,2	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Kewajiban memakai Jilbab bagi Muslimah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	8	8,9	8,9	8,9
	5,00	18	20,0	20,0	28,9
	6,00	41	45,6	45,6	74,4
	7,00	11	12,2	12,2	86,7
	8,00	12	13,3	13,3	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Kriteria jilbab menurut Islam**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	4,00	12	13,3	13,3	13,3
	5,00	18	20,0	20,0	33,3
	6,00	35	38,9	38,9	72,2
	7,00	16	17,8	17,8	90,0
	8,00	9	10,0	10,0	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Jilbab sebagai ibadah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	2	2,2	2,2	2,2
	6,00	10	11,1	11,1	13,3
	7,00	14	15,6	15,6	28,9
	8,00	21	23,3	23,3	52,2
	9,00	23	25,6	25,6	77,8
	10,00	8	8,9	8,9	86,7
	11,00	8	8,9	8,9	95,6
	12,00	4	4,4	4,4	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**Bentuk atau pola Jilbab yang boleh dalam Islam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	2	2,2	2,2	2,2
	8,00	4	4,4	4,4	6,7
	9,00	9	10,0	10,0	16,7
	10,00	21	23,3	23,3	40,0
	11,00	23	25,6	25,6	65,6
	12,00	15	16,7	16,7	82,2
	13,00	11	12,2	12,2	94,4
	14,00	2	2,2	2,2	96,7
	15,00	2	2,2	2,2	98,9
	16,00	1	1,1	1,1	100,0
Total		90	100,0	100,0	



**Berjilbab sebagai Tradisi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	8	8,9	8,9	8,9
	7,00	15	16,7	16,7	25,6
	8,00	17	18,9	18,9	44,4
	9,00	21	23,3	23,3	67,8
	10,00	20	22,2	22,2	90,0
	11,00	8	8,9	8,9	98,9
	12,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

**Allah lah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	1	1,1	1,1	1,1
	6,00	7	7,8	7,8	8,9
	7,00	18	20,0	20,0	28,9
	8,00	14	15,6	15,6	44,4
	9,00	24	26,7	26,7	71,1
	10,00	17	18,9	18,9	90,0
	11,00	5	5,6	5,6	95,6
	12,00	4	4,4	4,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

**Jilbab merupakan ketetaan Rosulullah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	4	4,4	4,4	4,4
	9,00	8	8,9	8,9	13,3
	10,00	14	15,6	15,6	28,9
	11,00	19	21,1	21,1	50,0
	12,00	24	26,7	26,7	76,7
	13,00	10	11,1	11,1	87,8
	14,00	6	6,7	6,7	94,4
	15,00	3	3,3	3,3	97,8
	16,00	2	2,2	2,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

## Kategorisasi Religiusitas dalam dimensi Pengetahuan Agama (Mahasiswi yang tidak memakai jilbab)

### Allah sebagai pembuat aturan/hukum bagi kehidupan manusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	2	4,5	4,5	4,5
	8,00	6	13,6	13,6	18,2
	9,00	11	25,0	25,0	43,2
	10,00	9	20,5	20,5	63,6
	11,00	4	9,1	9,1	72,7
	12,00	2	4,5	4,5	77,3
	13,00	4	9,1	9,1	86,4
	14,00	4	9,1	9,1	95,5
	15,00	1	2,3	2,3	97,7
	16,00	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

### Hukum/aturan Allah mengandung manfaat bagi insan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	1	2,3	2,3	2,3
	13,00	1	2,3	2,3	4,5
	14,00	3	6,8	6,8	11,4
	15,00	9	20,5	20,5	31,8
	16,00	5	11,4	11,4	43,2
	17,00	7	15,9	15,9	59,1
	18,00	9	20,5	20,5	79,5
	19,00	3	6,8	6,8	86,4
	20,00	2	4,5	4,5	90,9
	21,00	2	4,5	4,5	95,5
	22,00	1	2,3	2,3	97,7
	24,00	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**Berislam atau beragama secara Kaffah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	1	2,3	2,3	2,3
	6,00	6	13,6	13,6	15,9
	7,00	6	13,6	13,6	29,5
	8,00	13	29,5	29,5	59,1
	9,00	8	18,2	18,2	77,3
	10,00	7	15,9	15,9	93,2
	11,00	2	4,5	4,5	97,7
	12,00	1	2,3	2,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

**Hukum atau aturan Allah pasti kekal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	2	4,5	4,5	4,5
	9,00	6	13,6	13,6	18,2
	10,00	9	20,5	20,5	38,6
	11,00	5	11,4	11,4	50,0
	12,00	9	20,5	20,5	70,5
	13,00	7	15,9	15,9	86,4
	14,00	4	9,1	9,1	95,5
	15,00	1	2,3	2,3	97,7
	16,00	1	2,3	2,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

**Kewajiban memakai Jilbab bagi Muslimah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,3	2,3	2,3
	3,00	2	4,5	4,5	6,8
	4,00	8	18,2	18,2	25,0
	5,00	7	15,9	15,9	40,9
	6,00	13	29,5	29,5	70,5
	7,00	11	25,0	25,0	95,5
	8,00	2	4,5	4,5	100,0
Total		44	100,0	100,0	

### Kriteria jilbab menurut Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	2	4,5	4,5	4,5
5,00	18	40,9	40,9	45,5
6,00	15	34,1	34,1	79,5
7,00	6	13,6	13,6	93,2
8,00	3	6,8	6,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

### Jilbab sebagai ibadah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	1	2,3	2,3	2,3
6,00	3	6,8	6,8	9,1
7,00	10	22,7	22,7	31,8
8,00	14	31,8	31,8	63,6
9,00	9	20,5	20,5	84,1
10,00	5	11,4	11,4	95,5
11,00	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

### Bentuk atau pola Jilbab yang boleh dalam Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8,00	2	4,5	4,5	4,5
9,00	4	9,1	9,1	13,6
10,00	5	11,4	11,4	25,0
11,00	12	27,3	27,3	52,3
12,00	10	22,7	22,7	75,0
13,00	7	15,9	15,9	90,9
14,00	3	6,8	6,8	97,7
15,00	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

### Berjilbab sebagai Tradisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	3	6,8	6,8	6,8
	7,00	6	13,6	13,6	20,5
	8,00	7	15,9	15,9	36,4
	9,00	15	34,1	34,1	70,5
	10,00	11	25,0	25,0	95,5
	12,00	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**Allah lah yang telah membuat aturan bagi kehidupan manusia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	4	9,1	9,1	9,1
	7,00	2	4,5	4,5	13,6
	8,00	11	25,0	25,0	38,6
	9,00	12	27,3	27,3	65,9
	10,00	11	25,0	25,0	90,9
	11,00	3	6,8	6,8	97,7
	12,00	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**Jilbab merupakan ketetaan Rosulullah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	2	4,5	4,5	4,5
	8,00	4	9,1	9,1	13,6
	9,00	6	13,6	13,6	27,3
	10,00	6	13,6	13,6	40,9
	11,00	7	15,9	15,9	56,8
	12,00	7	15,9	15,9	72,7
	13,00	7	15,9	15,9	88,6
	14,00	3	6,8	6,8	95,5
	15,00	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

**Mahasiswi Muslim Berjilbab**

**Mahasiswi Muslim tidak Berjilbab**

## SKALA UNTUK PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu menggunakan busana yang mirip dengan pakaian laki-laki seperti celana panjang dan baju kaos				
2	Saya lebih nyaman memakai celana panjang dan baju kaos				
3	Saya merasa malu apabila aurat saya terbuka dan dilihat orang lain selain mukrim saya				
4	Saya merasa lebih seksi bila aurat saya terbuka				
5	Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara				
6	Saya memakai jilbab pada saat-saat tertentu saja				
7	Saya merasa percaya diri kalau memakai jilbab dan pakaian yang longgar.				
8	Justru saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
9	Jilbab dapat melindungi saya dari gangguan laki-laki iseng				
10	Walaupun saya memakai jilbab laki-laki iseng selalu mengganggu				
11	Saya memakai jilbab karena jilbab membuat saya aman dan nyaman				
12	Saya merasa tidak nyaman memakai jilbab				
13	Saya tau ada kewajiban mengajak orang lain untuk berjilbab				
14	Pilihan berjilbab merupakan urusan pribadi seseorang				
15	Dengan memakai jilbab kita bisa tau tingkat kesadaran beragama seseorang				
16	Jilbab bukanlah sesuatu yang menunjukkan tingkat kesadaran beragama seseorang				
17	Dengan memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan saya kepada Allah SWT				
18	Tidak semua yang memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT				

19	Pilihan berjilbab merupakan busana perempuan berupa mode Islam				
20	Jilbab tidak lebih hanya sekedar kecendrungan mode saja				
21	Saya memakai jilbab hanya karena Allah semata				
22	Saya memakai jilbab karena terpaksa				
23	Busana muslimah adalah perhiasan yang paling indah bagi wanita muslimah				
24	Busana muslimah adalah pakaian yang ketinggalan zaman				
25	Asumsi sebagai busana penutup aurat muslimah merupakan aturan universal				
26	Berjilbab merupakan mode busana wanita Arab				
27	Jilbab adalah pakaian wajib bagi seorang muslimah				
28	Setiap muslimah tidak harus memakai jilbab jika ia merasa belum siap				
29	Memakai jilbab itu hanya diwajibkan ketika haji atau umroh saja				
30	Tidak hanya sewaktu haji atau umroh kewajiban memakai jilbab				
31	Saya senang memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam				
32	Dalam berpakaian saya ingin terlihat seksi dan menarik				
33	Busana muslimah itu menutup seluruh aurat				
34	Busana muslimah tidak harus menutup seluruh aurat yang penting busana itu sopan				
35	Setiap keluar rumah saya memakai jilbab				
36	Saya memakai jilbab bila ada keperluan saja				
37	Saya lebih percaya diri dengan memakai jilbab dengan pakaian longgar				
38	Saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
39	Busana muslimah tidak mengganggu keleluasaan orang beraktifitas dimanapun				
40	Dengan memakai busana muslimah saya menjadi tidak bebas				



	bergerak atau beraktifitas				
41	Saya memakai jilbab selalu menjulurkannya ke dada				
42	Saya lebih suka memakai jilbab dengan melilitkannya ke leher				
43	Saya lebih suka memakai jilbab sarung panjang bila keluar rumah				
44	Setiap keluar rumah saya tidak memakai jilbab				
45	Dimana saja saya berada saya tetap memakai jilbab				
46	Saya memakai jilbab pergi kekampus saja				
47	Tidak hanya kegiatan keagamaan saja saya berjilbab tapi, keseharian saya memakai jilbab				
48	Saya memakai jilbab ketika mengikuti kegiatan keagamaan saja				
49	Saya merasa risih apabila memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
50	Saya lebih senang memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
51	Dalam kehidupan sehari-hari saya tetap menggunakan busana muslimah				
52	Busana muslimah saya pakai ketika acara-acara tertentu saja				
53	Saya senang memakai busana muslimah yang longgar dan tidak transparan				
54	Saya tidak menyukai busana muslimah yang longgar				
55	Wajah wanita muslimah termasuk aurat				
56	Saya tidak mengetahui bahwa wajah wanita muslimah itu termasuk aurat				
57	Busana muslimah itu harus longgar dan menutup seluruh badan				
58	Busana muslimah yang menutup aurat itu tidak harus longgar dan menutup seluruh badan				

***TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA YA....!!!!!!!!!!!!!!***

### SKALA UNTUK PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu menggunakan busana yang mirip dengan pakaian laki-laki seperti celana panjang dan baju kaos				
2	Saya lebih nyaman memakai celana panjang dan baju kaos				
3	Saya merasa malu apabila aurat saya terbuka dan dilihat orang lain selain mukrim saya				
4	Saya merasa lebih seksi bila aurat saya terbuka				
5	Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara				
6	Saya memakai jilbab pada saat-saat tertentu saja				
7	Saya merasa percaya diri kalau memakai jilbab dan pakaian yang longgar.				
8	Justru saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
9	Jilbab dapat melindungi saya dari gangguan laki-laki iseng				
10	Walaupun saya memakai jilbab laki-laki iseng selalu mengganggu				
11	Saya memakai jilbab karena jilbab membuat saya aman dan nyaman				
12	Saya merasa tidak nyaman memakai jilbab				
13	Saya tau ada kewajiban mengajak orang lain untuk berjilbab				
14	Pilihan berjilbab merupakan urusan pribadi seseorang				
15	Dengan memakai jilbab kita bisa tau tingkat kesadaran beragama seseorang				
16	Jilbab bukanlah sesuatu yang menunjukkan tingkat kesadaran beragama seseorang				
17	Dengan memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan saya kepada Allah SWT				
18	Tidak semua yang memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT				

19	Pilihan berjilbab merupakan busana perempuan berupa mode Islam				
20	Jilbab tidak lebih hanya sekedar kecendrungan mode saja				
21	Saya memakai jilbab hanya karena Allah semata				
22	Saya memakai jilbab karena terpaksa				
23	Busana muslimah adalah perhiasan yang paling indah bagi wanita muslimah				
24	Busana muslimah adalah pakaian yang ketinggalan zaman				
25	Asumsi sebagai busana penutup aurat muslimah merupakan aturan universal				
26	Berjilbab merupakan mode busana wanita Arab				
27	Jilbab adalah pakaian wajib bagi seorang muslimah				
28	Setiap muslimah tidak harus memakai jilbab jika ia merasa belum siap				
29	Memakai jilbab itu hanya diwajibkan ketika haji atau umroh saja				
30	Tidak hanya sewaktu haji atau umroh kewajiban memakai jilbab				
31	Saya senang memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam				
32	Dalam berpakaian saya ingin terlihat seksi dan menarik				
33	Busana muslimah itu menutup seluruh aurat				
34	Busana muslimah tidak harus menutup seluruh aurat yang penting busana itu sopan				
35	Setiap keluar rumah saya memakai jilbab				
36	Saya memakai jilbab bila ada keperluan saja				
37	Saya lebih percaya diri dengan memakai jilbab dengan pakaian longgar				
38	Saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
39	Busana muslimah tidak mengganggu keleluasaan orang beraktifitas dimanapun				

40	Dengan memakai busana muslimah saya menjadi tidak bebas bergerak atau beraktifitas				
41	Saya memakai jilbab selalu menjulurkannya ke dada				
42	Saya lebih suka memakai jilbab dengan melilitkannya ke leher				
43	Saya lebih suka memakai jilbab sarung panjang bila keluar rumah				
44	Setiap keluar rumah saya tidak memakai jilbab				
45	Dimana saja saya berada saya tetap memakai jilbab				
46	Saya memakai jilbab pergi kekampus saja				
47	Tidak hanya kegiatan keagamaan saja saya berjilbab tapi, keseharian saya memakai jilbab				
48	Saya memakai jilbab ketika mengikuti kegiatan keagamaan saja				
49	Saya merasa risih apabila memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
50	Saya lebih senang memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
51	Dalam kehidupan sehari-hari saya tetap menggunakan busana muslimah				
52	Busana muslimah saya pakai ketika acara-acara tertentu saja				
53	Saya senang memakai busana muslimah yang longgar dan tidak transparan				
54	Saya tidak menyukai busana muslimah yang longgar				
55	Wajah wanita muslimah termasuk aurat				
56	Saya tidak mengetahui bahwa wajah wanita muslimah itu termasuk aurat				
57	Busana muslimah itu harus longgar dan menutup seluruh badan				
58	Busana muslimah yang menutup aurat itu tidak harus longgar dan menutup seluruh badan				

*TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA YA...!!!!!!!!!!!!*

### SKALA YANG DIANALISA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu menggunakan busana yang mirip dengan pakaian laki-laki seperti celana panjang dan baju kaos				
2	Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara				
3	Saya merasa lebih seksi bila aurat saya terbuka				
4	Saya memakai jilbab pada saat-saat tertentu saja				
5	Jilbab dapat melindungi saya dari gangguan laki-laki iseng				
6	Saya memakai jilbab karena jilbab membuat saya aman dan nyaman				
7	Saya tau ada kewajiban mengajak orang lain untuk berjilbab				
8	Justru saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
9	Walaupun saya memakai jilbab laki-laki iseng selalu mengganggu				
10	Saya merasa tidak nyaman memakai jilbab				
11	Dengan memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan saya kepada Allah SWT				
12	Jilbab bukanlah sesuatu yang menunjukkan tingkat kesadaran beragama seseorang				
13	Tidak semua yang memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT				
14	Saya memakai jilbab hanya karena Allah semata				
15	Asumsi sebagai busana penutup aurat muslimah merupakan aturan universal				
16	Busana muslimah adalah pakaian yang ketinggalan zaman				
17	Berjilbab merupakan mode busana wanita Arab				
18	Jilbab adalah pakaian wajib bagi seorang muslimah				
19	Setiap muslimah tidak harus memakai jilbab jika ia merasa				

	belum siap				
20	Saya senang memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam				
21	Dalam berpakaian saya ingin terlihat seksi dan menarik				
22	Setiap keluar rumah saya memakai jilbab				
23	Saya memakai jilbab bila ada keperluan saja				
24	Saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
25	Busana muslimah tidak mengganggu keleluasaan orang beraktifitas dimanapun				
26	Saya memakai jilbab selalu menjulurkannya ke dada				
27	Dengan memakai busana muslimah saya menjadi tidak bebas bergerak atau beraktifitas				
28	Setiap keluar rumah saya tidak memakai jilbab				
29	Dimana saja saya berada saya tetap memakai jilbab				
30	Tidak hanya kegiatan keagamaan saja saya berjilbab tapi, keseharian saya memakai jilbab				
31	Saya memakai jilbab pergi kekampus saja				
32	Saya merasa risih apabila memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
33	Dalam kehidupan sehari-hari saya tetap menggunakan busana muslimah				
34	Saya lebih senang memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
35	Saya senang memakai busana muslimah yang longgar dan tidak transparan				
36	Busana muslimah itu harus longgar dan menutup seluruh badan				
37	Saya tidak menyukai busana muslimah yang longgar				
38	Saya tidak mengetahui bahwa wajah wanita muslimah itu termasuk aurat				

## T-Test

### Group Statistics

	mahasiswi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
religiusitas dalam dimensi pengetahuan agama	memakai jilbab	90	108,2444	11,83625	1,24765
	tidak memakai jilbab	44	106,5227	9,38948	1,41552

### Independent Samples Test

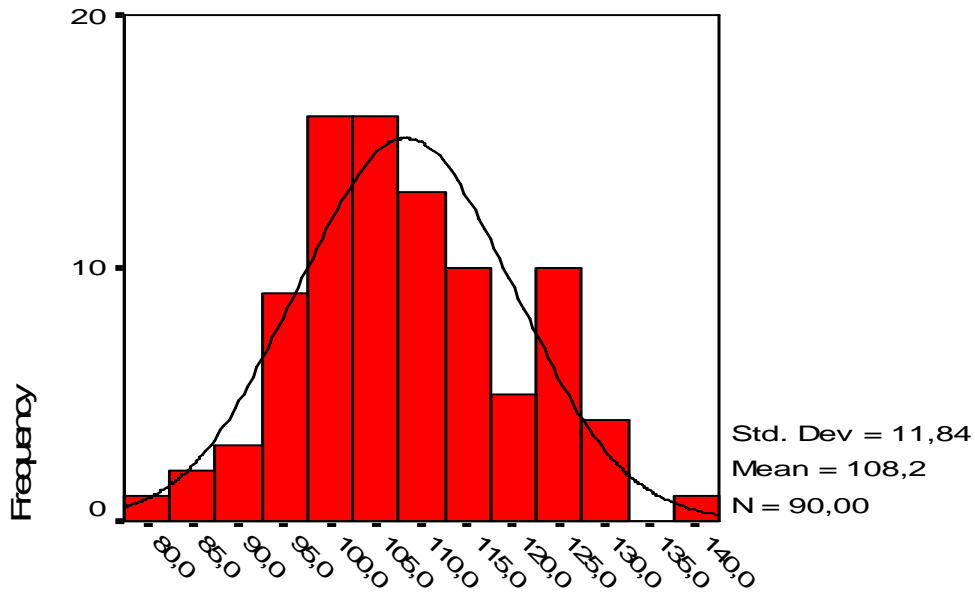
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
religiusitas dalam dimensi pengetahuan agama	Equal variances assumed	4,108	,045	,843	132	,401	1,7217	2,04161	-2,31679	5,76022
	Equal variances not assumed			,912	105,113	,364	1,7217	1,88688	-2,01957	5,46301





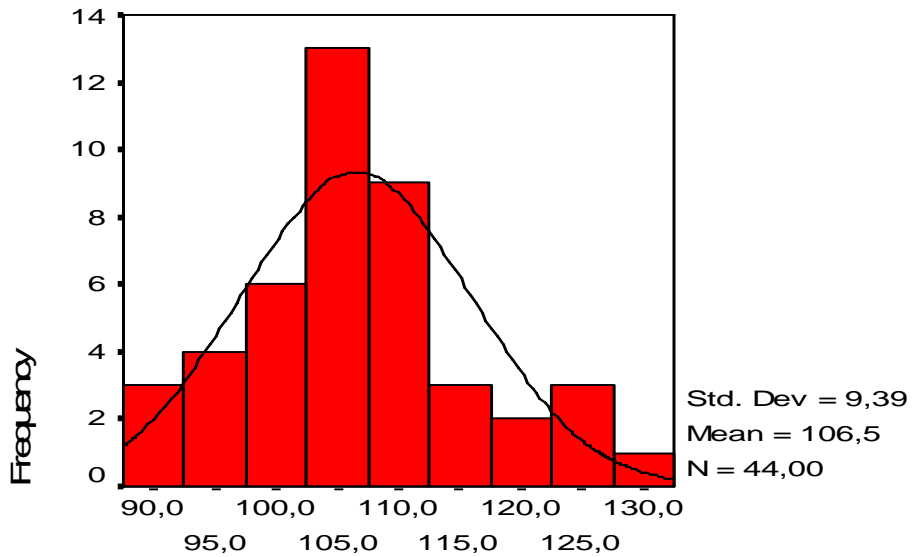
# Histogram

## mahasiswi yang memakai jilbab



## mahasiswi yang memakai jilbab

## mahasiswi yang tidak memakai jilbab



## mahasiswi yang tidak memakai jilbab

### SKALA UNTUK RISET

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu menggunakan busana yang mirip dengan pakaian laki-laki seperti celana panjang dan baju kaos				
2	Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara Saya selalu menggunakan jilbab dalam setiap kegiatan dan acara				
3	Saya merasa lebih seksi bila aurat saya terbuka				
4	Saya memakai jilbab pada saat-saat tertentu saja				
5	Jilbab dapat melindungi saya dari gangguan laki-laki iseng				
6	Saya memakai jilbab karena jilbab membuat saya aman dan nyaman				
7	Saya tau ada kewajiban mengajak orang lain untuk berjilbab				
8	Justru saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
9	Walaupun saya memakai jilbab laki-laki iseng selalu mengganggu				
10	Saya merasa tidak nyaman memakai jilbab				
11	Dengan memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan saya kepada Allah SWT				
12	Jilbab bukanlah sesuatu yang menunjukkan tingkat kesadaran beragama seseorang				
13	Tidak semua yang memakai jilbab lebih meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT				
14	Saya memakai jilbab hanya karena Allah semata				
15	Asumsi sebagai busana penutup aurat muslimah merupakan aturan universal				
16	Busana muslimah adalah pakaian yang ketinggalan zaman				
17	Berjilbab merupakan mode busana wanita Arab				
18	Jilbab adalah pakaian wajib bagi seorang muslimah				

19	Setiap muslimah tidak harus memakai jilbab jika ia merasa belum siap				
20	Saya senang memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam				
21	Dalam berpakaian saya ingin terlihat seksi dan menarik				
22	Setiap keluar rumah saya memakai jilbab				
23	Saya memakai jilbab bila ada keperluan saja				
24	Saya merasa tidak percaya diri bila memakai jilbab dengan pakaian longgar				
25	Busana muslimah tidak mengganggu keleluasaan orang beraktifitas dimanapun				
26	Saya memakai jilbab selalu menjulurkannya ke dada				
27	Dengan memakai busana muslimah saya menjadi tidak bebas bergerak atau beraktifitas				
28	Setiap keluar rumah saya tidak memakai jilbab				
29	Dimana saja saya berada saya tetap memakai jilbab				
30	Tidak hanya kegiatan keagamaan saja saya berjilbab tapi, keseharian saya memakai jilbab				
31	Saya memakai jilbab pergi kekampus saja				
32	Saya merasa risih apabila memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
33	Dalam kehidupan sehari-hari saya tetap menggunakan busana muslimah				
34	Saya lebih senang memakai pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh				
35	Saya senang memakai busana muslimah yang longgar dan tidak transparan				
36	Busana muslimah itu harus longgar dan menutup seluruh badan				
37	Saya tidak menyukai busana muslimah yang longgar				
38	Saya tidak mengetahui bahwa wajah wanita muslimah itu termasuk aurat				

## VALIDITAS SKALA RELIGIUSITAS PADA DIMENSI PENGETAHUAN AGAMA

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	171.5400	234.5800	.5076	.8788
VAR00002	171.8600	238.6127	.2163	.8824
VAR00003	170.6800	238.7118	.2697	.8815
VAR00004	170.7200	237.3486	.4148	.8801
VAR00005	171.2800	237.3486	.4291	.8800
VAR00006	171.1200	232.1894	.5932	.8776
VAR00007	171.1600	244.7086	-.0107	.8847
VAR00008	171.1400	232.4902	.4954	.8785
VAR00009	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00010	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00011	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00012	170.7400	237.7882	.3414	.8807
VAR00013	170.9600	238.9371	.3790	.8806
VAR00014	172.3400	237.6576	.2179	.8827
VAR00015	171.7400	242.1147	.0708	.8849
VAR00016	171.0000	234.2041	.5714	.8784
VAR00017	171.3400	238.1065	.3448	.8807
VAR00018	171.1600	235.0351	.5220	.8789
VAR00019	171.6600	243.8616	-.0018	.8871
VAR00020	171.3200	239.3241	.2199	.8822
VAR00021	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00022	170.6600	241.5351	.2161	.8820
VAR00023	171.0800	243.9527	-.0026	.8869
VAR00024	170.8600	232.3269	.6935	.8772
VAR00025	171.4800	237.1118	.4960	.8796
VAR00026	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00027	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00028	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00029	172.3000	244.6224	-.0288	.8884
VAR00030	172.2800	237.6751	.2031	.8832
VAR00031	171.3600	237.1331	.3862	.8802
VAR00032	171.0000	234.2041	.5714	.8784
VAR00033	171.0800	238.6057	.2050	.8827
VAR00034	171.8000	240.0816	.2091	.8822
VAR00035	171.4200	231.6771	.5147	.8781
VAR00036	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00037	171.3200	240.4669	.2108	.8821
VAR00038	171.4600	232.2943	.4604	.8788
VAR00039	171.0400	230.1208	.6392	.8767
VAR00040	171.0400	234.2841	.5799	.8783
VAR00041	171.3800	235.2200	.4511	.8794

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00042	171.5200	237.7649	.2374	.8822
VAR00043	171.6400	236.5616	.2869	.8814
VAR00044	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00045	171.5400	234.5800	.5076	.8788
VAR00046	171.4600	235.3555	.3936	.8799
VAR00047	171.1600	235.0351	.5220	.8789
VAR00048	171.2400	243.2473	.0677	.8836
VAR00049	171.3400	235.6167	.4537	.8794
VAR00050	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00051	171.3800	236.8527	.3369	.8807
VAR00052	171.3400	241.0045	.1770	.8825
VAR00053	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00054	171.2800	237.3486	.4291	.8800
VAR00055	172.0200	237.1220	.2212	.8828
VAR00056	171.0800	236.4016	.3597	.8804
VAR00057	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00058	171.5800	244.0445	.0286	.8840

Reliability Coefficients

N of Cases = 50.0

N of Items = 58

Alpha = .8827

**RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS PADA DIMENSI  
PENGETAHUAN AGAMA**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E    ( A L P H A )

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.3600	154.0718	.5162	.9065
VAR00004	114.5400	155.7229	.4676	.9073
VAR00005	115.1000	156.4592	.4293	.9077
VAR00006	114.9400	152.9555	.5510	.9060
VAR00008	114.9600	151.2637	.5607	.9057
VAR00009	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00010	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00011	115.0000	150.2449	.5046	.9066
VAR00012	114.5600	155.5167	.4232	.9077
VAR00013	114.7800	158.1343	.3481	.9086
VAR00016	114.8200	153.2935	.6147	.9055
VAR00017	115.1600	157.7698	.2976	.9091
VAR00018	114.9800	154.5506	.5242	.9066
VAR00021	115.0800	153.4629	.3883	.9085
VAR00024	114.6800	151.8547	.7330	.9043
VAR00025	115.3000	156.3776	.4880	.9073
VAR00026	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00027	115.0000	150.2449	.5046	.9066
VAR00028	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00031	115.1800	156.1914	.3914	.9081
VAR00032	114.8200	153.2935	.6147	.9055
VAR00035	115.2400	149.8596	.6178	.9048
VAR00036	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00038	115.2800	152.4914	.4512	.9074
VAR00039	114.8600	149.4290	.7063	.9037
VAR00040	114.8600	153.9596	.5813	.9060
VAR00041	115.2000	153.6735	.5154	.9065
VAR00044	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00045	115.3600	154.0718	.5162	.9065
VAR00046	115.2800	154.1241	.4311	.9076
VAR00047	114.9800	154.5506	.5242	.9066
VAR00049	115.1600	154.9127	.4620	.9072
VAR00050	115.0800	153.4629	.3883	.9085

VAR00051	115.2000	158.1633	.2173	.9105
VAR00053	115.0800	153.4629	.3883	.9085
VAR00054	115.1000	156.4592	.4293	.9077
VAR00056	114.9000	158.0918	.2229	.9104
VAR00057	115.0000	150.2449	.5046	.9066

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        50.0

N of Items = 38

Alpha =        .9097



## VALIDITAS SKALA RELIGIUSITAS

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	171.5400	234.5800	.5076	.8788
VAR00002	171.8600	238.6127	.2163	.8824
VAR00003	170.6800	238.7118	.2697	.8815
VAR00004	170.7200	237.3486	.4148	.8801
VAR00005	171.2800	237.3486	.4291	.8800
VAR00006	171.1200	232.1894	.5932	.8776
VAR00007	171.1600	244.7086	-.0107	.8847
VAR00008	171.1400	232.4902	.4954	.8785
VAR00009	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00010	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00011	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00012	170.7400	237.7882	.3414	.8807
VAR00013	170.9600	238.9371	.3790	.8806
VAR00014	172.3400	237.6576	.2179	.8827
VAR00015	171.7400	242.1147	.0708	.8849
VAR00016	171.0000	234.2041	.5714	.8784
VAR00017	171.3400	238.1065	.3448	.8807
VAR00018	171.1600	235.0351	.5220	.8789
VAR00019	171.6600	243.8616	-.0018	.8871
VAR00020	171.3200	239.3241	.2199	.8822
VAR00021	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00022	170.6600	241.5351	.2161	.8820
VAR00023	171.0800	243.9527	-.0026	.8869
VAR00024	170.8600	232.3269	.6935	.8772
VAR00025	171.4800	237.1118	.4960	.8796
VAR00026	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00027	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00028	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00029	172.3000	244.6224	-.0288	.8884
VAR00030	172.2800	237.6751	.2031	.8832
VAR00031	171.3600	237.1331	.3862	.8802
VAR00032	171.0000	234.2041	.5714	.8784
VAR00033	171.0800	238.6057	.2050	.8827
VAR00034	171.8000	240.0816	.2091	.8822
VAR00035	171.4200	231.6771	.5147	.8781
VAR00036	171.1800	236.1506	.4178	.8798
VAR00037	171.3200	240.4669	.2108	.8821
VAR00038	171.4600	232.2943	.4604	.8788
VAR00039	171.0400	230.1208	.6392	.8767
VAR00040	171.0400	234.2841	.5799	.8783
VAR00041	171.3800	235.2200	.4511	.8794

—

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00042	171.5200	237.7649	.2374	.8822
VAR00043	171.6400	236.5616	.2869	.8814
VAR00044	171.5400	236.9882	.3455	.8806
VAR00045	171.5400	234.5800	.5076	.8788
VAR00046	171.4600	235.3555	.3936	.8799
VAR00047	171.1600	235.0351	.5220	.8789
VAR00048	171.2400	243.2473	.0677	.8836
VAR00049	171.3400	235.6167	.4537	.8794
VAR00050	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00051	171.3800	236.8527	.3369	.8807
VAR00052	171.3400	241.0045	.1770	.8825
VAR00053	171.2600	235.5841	.3184	.8810
VAR00054	171.2800	237.3486	.4291	.8800
VAR00055	172.0200	237.1220	.2212	.8828
VAR00056	171.0800	236.4016	.3597	.8804
VAR00057	171.1800	232.2322	.4153	.8794
VAR00058	171.5800	244.0445	.0286	.8840

Reliability Coefficients

N of Cases = 50.0

N of Items = 58

Alpha = .8827

## RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.3600	154.0718	.5162	.9065
VAR00004	114.5400	155.7229	.4676	.9073
VAR00005	115.1000	156.4592	.4293	.9077
VAR00006	114.9400	152.9555	.5510	.9060
VAR00008	114.9600	151.2637	.5607	.9057
VAR00009	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00010	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00011	115.0000	150.2449	.5046	.9066
VAR00012	114.5600	155.5167	.4232	.9077
VAR00013	114.7800	158.1343	.3481	.9086
VAR00016	114.8200	153.2935	.6147	.9055
VAR00017	115.1600	157.7698	.2976	.9091
VAR00018	114.9800	154.5506	.5242	.9066
VAR00021	115.0800	153.4629	.3883	.9085
VAR00024	114.6800	151.8547	.7330	.9043
VAR00025	115.3000	156.3776	.4880	.9073
VAR00026	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00027	115.0000	150.2449	.5046	.9066
VAR00028	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00031	115.1800	156.1914	.3914	.9081
VAR00032	114.8200	153.2935	.6147	.9055
VAR00035	115.2400	149.8596	.6178	.9048
VAR00036	115.0000	157.3469	.3002	.9092
VAR00038	115.2800	152.4914	.4512	.9074
VAR00039	114.8600	149.4290	.7063	.9037
VAR00040	114.8600	153.9596	.5813	.9060
VAR00041	115.2000	153.6735	.5154	.9065
VAR00044	115.3600	158.0718	.2333	.9101
VAR00045	115.3600	154.0718	.5162	.9065
VAR00046	115.2800	154.1241	.4311	.9076
VAR00047	114.9800	154.5506	.5242	.9066
VAR00049	115.1600	154.9127	.4620	.9072
VAR00050	115.0800	153.4629	.3883	.9085

VAR00051	115.2000	158.1633	.2173	.9105
VAR00053	115.0800	153.4629	.3883	.9085
VAR00054	115.1000	156.4592	.4293	.9077
VAR00056	114.9000	158.0918	.2229	.9104
VAR00057	115.0000	150.2449	.5046	.9066

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =       50.0

N of Items = 38

Alpha =       .9097